



**PENERAPAN PEMBELAJARAN PJOK DILIHAT DARI PERSPEKTIF  
GURU (LINIER DAN NON LINIER PJOK) SE-KECAMATAN BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata 1  
untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan

Oleh :

Alfina Tri Zajulia Rahmawati

NPM : 20230147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN  
REKREASI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN  
KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2023**

## LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN

## LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN

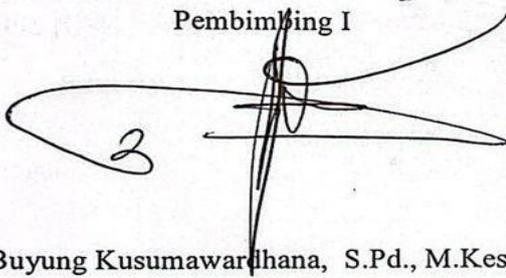
Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Nama : ALFINA TRI ZAJULIA RAHMAWATI  
NPM : 20230147  
Fakultas/Progdi : FPIPSKR/PJKR  
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran PJOK dilihat dari Perspektif Guru (Linier dan Non Linier) Se-Kecamatan Brebes

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan

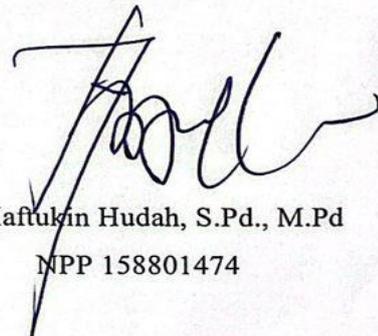
Semarang, 05 Juni 2024

Pembimbing I



Buyung Kusumawardhana, S.Pd., M.Kes  
NPP 158801476

Pembimbing II



Maftukin Hudah, S.Pd., M.Pd  
NPP 158801474

Mengetahui,

Dekan FPIPSKR



Dr. Agus Sutono, S.Fill., M.Phil  
NPP 107801284

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran PJOK dilihat dari Perspektif Guru (Linier dan Non Linier) Se-Kecamatan Brebes”

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang :

Pada hari : Rabu

Tanggal : 17 Juli 2024

Panitia Ujian

Ketua,

Agus Sutono, S.Fil., M.Phil  
NPP. 107801284



Sekretaris,

Osa Maliki, S.Pd., M.Pd  
NPP. 14810142

Penguji

1. Buyung Kusumawardhana, S.Pd., M.Kes  
NPP. 158801476
2. Maftukhin Hudah, S.Pd., M.Pd  
NPP. 158801474
3. Utvi Hinda Zhannisa, S.Pd., M.Or  
NPP. 1590014678

Tanda Tangan

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah ; 286)

### **Persembahan**

Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan Syukur atas Rahmat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Susilawati dan Rachmat yang selalu memberikan cinta, dukungan, doa, dan pengorbanan tanpa batas untuk kebahagiaan dan masa depan anak – anaknya.
2. Kakak tersayang Euis Rahmawati dan Candra Novianto Rahmawan yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral
3. Sahabat - sahabat yang telah memberikan bantuan dan kenangan indah selama masa perkuliahan
4. Para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Almamater tercinta yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangsih bagi dunia Pendidikan.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : Alfina Tri Zajulia Rahmawati

NPM : 20230147

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Semarang, 05 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Alfina Tri Zajulia Rahmawati

NPM. 20230147

## ABSTRAK

Permasalahan dalam pembelajaran PJOK hingga saat ini tidak pernah surut dan multidimensi, salah satunya ketidaksesuaian kualifikasi guru pengampu bidang PJOK, seperti masih banyak guru PJOK yang berkualifikasi pendidikan bukan sarjana dan bahkan di beberapa sekolah bidang PJOK diampu oleh guru yang tidak berkualifikasi guru PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Pembelajaran Dilihat Dari Perspektif (Guru Linier dan Non Linier PJOK) Se-Kecamatan Brebes.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner atau angket, observasi dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah guru PJOK yang berjumlah 9 Guru pada 9 Sekolah.

Hasil penelitian diketahui bahwa skor dari kuesioner menggunakan rentang skala sebagai acuan dari hasil tersebut diperoleh skor 3,66 untuk guru linier dan 3,45 untuk guru non linier, skor tersebut termasuk dalam kategori baik.

Kesimpulannya kualitas penerapan pembelajaran dan pengelolaan administrasi oleh guru linier dan non linier berdasarkan observasi dan dokumentasi menunjukkan variasi yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dan mengelola administrasi tidak selalu berkorelasi langsung dengan status linier dan non linier, melainkan lebih bergantung pada kemampuan individu masing – masing guru.

Saran yang diberikan peneliti adalah guru PJOK baik yang linier maupun non linier diharapkan mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

**Kata Kunci :** Kompetensi guru profesional, Latar belakang pendidikan, Pembelajaran PJOK

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Penerapan Pembelajaran dilihat dari perspektif guru (linier dan non linier)”

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu selesainya penulisan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan perannya pada penyelesaian skripsi ini.

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Sri Suciati, M. Hum yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang Dr. Agus Sutono, S.Fill, M.Phil yang telah memberikan ijin penelitian
3. Ketua Program Studi Osa Maliki, S.Pd., M.Pd. Universitas PGRI Semarang dan sekaligus menjadi pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara profesional hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Pembimbing I Buyung Kusumawardhana, S. Pd., M.Kes yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Pembimbing II Maftukhin Hudah, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini
6. Bapak Ibu Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertanggungjawabkan hasil penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan hingga selesai penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENYELESAIAN BIMBINGAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	11
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26

A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel .....	26
C. Definisi Operasional.....	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	28
E. Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	36
F. Teknik Analisis Data .....	39
BAB IV .....	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian dan Analisis data.....	40
C. Pembahasan .....	51
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
A. Simpulan .....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN .....	58

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Instrumen Kuesioner Penelitian.....	31
Tabel 3. 2 Instrumen Kuesioner Penelitian .....	33
Tabel 3. 3 Instrumen Kuesioner Penelitian .....	37
Tabel 3. 4 Hasil reliabilitas kuesioner kompetensi guru profesional .....	38
Tabel 4. 1 Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Linier PJOK.....	41
Tabel 4. 2 Deskripsi Kompetensi Kepribadian Guru Linier PJOK .....	43
Tabel 4. 3 Deskripsi Kompetensi Sosial Guru Linier PJOK.....	44
Tabel 4. 4 Deskripsi Kompetensi Profesional Guru Linier PJOK .....	45
Tabel 4. 5 Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Non Linier PJOK.....	46
Tabel 4. 6 Deskripsi Kompetensi Kepribadian Guru Non Linier PJOK .....	48
Tabel 4. 7 Deskripsi Kompetensi Sosial Guru Non Linier PJOK .....	49
Tabel 4. 8 Deskripsi Kompetensi Profesional Guru Non Linier PJOK.....	49
Tabel 4. 9 Hasil Kuesioner Guru Linier dan Guru Non Linier PJOK.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Persetujuan Judul skripsi .....	59
Lampiran 2 Persetujuan Proposal Skripsi .....	60
Lampiran 3 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas.....	61
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	62
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Lampiran 6 Instrument Kuesioner .....	65
Lampiran 7 Instrument Observasi.....	67
Lampiran 8 Surat izin Penelitian.....	68
Lampiran 9 RPP / Modul ajar .....	76
Lampiran 10 Daftar Hadir Siswa .....	91
Lampiran 11 Jurnal Pembelajaran.....	98
Lampiran 12 Soal.....	104

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan. Setiap proses yang bertujuan tentunya mempunyai ukuran atau *yardstick* sudah sampai dimana perjalanan kita di dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks pendidikan nasional di Indonesia diperlukan standar yang perlu dicapai di dalam kurun waktu tertentu di dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan (Puji Utami, 2022).

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Dari berbagai faktor tersebut, guru dalam proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain (Sawianti, 2019). Guru adalah seorang tenaga pendidik yang profesional sehingga mempunyai tugas, fungsi, serta peran penting dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Adapun persyaratan untuk bisa disebut sebagai tenaga pendidik profesional antara lain mempunyai keterampilan yang berlandaskan konsep dan teori ilmu pengetahuan, yang berlandaskan filosofis, psikologis, dan sosiologis. Seorang guru juga harus memiliki kompetensi yang memadai, adapun kompetensi itu mencakup kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan juga personal. Dalam praktiknya, kompetensi tersebut akan membentuk

kepribadian guru yang bisa menentukan kualitas pembelajaran serta pembimbingan peserta didik (Gultom, 2020).

UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional. Seorang guru atau pendidik profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana S1 atau diploma (IV), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial dan moral), serta memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan ruhani. Setidaknya ada dua kualifikasi akademik yang patut dimiliki guru, yaitu kualifikasi pendidikan formal dan kualifikasi uji kelayakan dan kesetaraan. Kualifikasi pendidikan formal adalah kualifikasi keserjanaan yang ditempuh melalui jenjang pendidikan selama empat tahun. Di samping itu, kualifikasi ini mesti terarah dalam bidang pendidikan. Sehingga, para guru yang mengajar adalah orang-orang yang benar-benar piawai pada bidang pendidikan. Sementara itu kualifikasi uji kelayakan dan kesetaraan adalah Kualifikasi akademik yang dipersyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat diperlukan tetapi belum dikembangkan di perguruan tinggi. Uji kelayakan dan kesetaraan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya (Lafendry, 2020).

Dalam UU RI Nomor 14 Pasal 2 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa pengakuan kedudukan seorang guru sebagai tenaga

profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Namun, berdasarkan data NPD tahun 2018 menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum memiliki sertifikasi. Sertifikasi pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun Masyarakat yang kemudian ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah Pendidikan Profesi Guru atau yang sering dikenal dengan PPG. PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan S-1 kependidikan dan non kependidikan yang memiliki minat dan bakat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Pendidikan (Zulfitri, 2019).

Selain itu, upaya penyetaraan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal dan pendidikan informal ke dalam sektor pendidikan formal menurut peraturan pemerintah dapat dilakukan melalui mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau yang selanjutnya disebut RPL. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) merupakan proses pengakuan atas Capaian Pembelajaran (CP) seseorang yang diperoleh melalui pendidikan formal atau nonformal atau informal sebelumnya, dan/atau dari pengalaman kerja (Pasal 1 Permenristekdikti No. 26 Tahun 2016). Merujuk pada Permenristekdikti No. 26 Tahun 2016 dalam pasal 2 juga disebutkan bahwa RPL digolongkan

menjadi 2 (dua) tipe: RPL untuk melanjutkan pendidikan formal (tipe A) dan RPL untuk mendapatkan pengakuan kesetaraan dengan kualifikasi level KKNI tertentu (tipe B). Masyarakat dapat menggunakan RPL untuk melanjutkan pendidikan formal (tipe A1) guna mengajukan permohonan pengakuan kredit (satuan kredit \semester/sks) atas CP atau pengalaman kerja yang telah dimilikinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (tipe A2), sehingga yang bersangkutan tidak perlu mengambil semua sks (Bagiastuti et al., 2020).

Didalam suatu sekolah umumnya memiliki beberapa tenaga pendidik yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang linier. Salah satunya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Peran guru pendidikan jasmani begitu kompleks dalam program pendidikan. Mulai dari merencanakan dan memeriksa keselarasan berbagai langkah menuju hasil, keselarasan antara instruksi, kegiatan praktik, dan kompetisi mengarah pada hasil yang diinginkan menurut Siedentop dalam (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Kemudian, menyediakan kerangka kerja untuk mempelajari pengaruh setiap pengalaman belajar-mengajar terhadap perkembangan peserta didik menurut Mosston & Ashworth Siedentop dalam (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Guru pendidikan jasmani adalah seorang teknisi, teoritikus, praktisi reflektif, terapis, pembuat keputusan dan peneliti menurut Rocha & Clemente Siedentop dalam (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Tugas guru yakni sebagai perancang program pembelajaran, pelaksana, pemantau dan sekaligus sebagai evaluator untuk

menilai apakah pengalaman belajar yang diberikan diterima dengan baik oleh peserta didik.

Pembelajaran PJOK merupakan proses pendidikan yang kompleks melalui medium aktivitas fisik yang fokus pada pencapaian seluruh ranah tujuan belajar yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, secara simultan dikembangkan dalam sebuah rancangan belajar yang berkualitas. Di lain pihak, permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran PJOK hingga saat ini tidak pernah surut dan multidimensi, sebut saja terkait kemampuan guru dalam membelajarkan peserta didik yang masih minim, ketersediaan sarana dan prasarana PJOK yang sangat terbatas, serta ketidaksesuaian kualifikasi guru pengampu bidang PJOK, seperti masih banyak guru PJOK yang berkualifikasi pendidikan bukan sarjana dan bahkan di beberapa sekolah bidang PJOK diampu oleh guru yang tidak berkualifikasi guru PJOK (Kanca, 2018).

Faktor yang memungkinkan hal itu terjadi adalah karena aturan jam mengajar guru minimal 24 jam per minggu, hal itu menjadi alasan tenaga pendidik mengambil mata pelajaran yang tidak sesuai dengan linier jurusannya agar dapat memenuhi jam mengajar. Keterbatasan jumlah tenaga pendidik jurusan PJOK di Sekolah memaksa guru non linier untuk mengajar PJOK sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak sekolah untuk memenuhi jam mengajar PJOK. Dalam penerapan pembelajaran antara guru linier dan non linier adakah perbedaan signifikan yang berdampak pada

kualitas pengajaran yang dapat mempengaruhi pemahaman dan partisipasi siswa dalam mata pelajaran PJOK.

Kualitas guru PJOK sendiri dapat bervariasi termasuk diantara guru linier dan non linier. Tidak semua guru non linier di mata pelajaran PJOK dapat dianggap memiliki kualitas yang rendah. Setiap guru memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing, keberagaman dalam latar belakang dan pendidikan dapat memberikan beragam perspektif dan pendekatan yang dapat berkontribusi positif dalam pembelajaran.

Mencermati fenomena tersebut di atas, upaya riil dan implementatif yang perlu dilakukan adalah melalui upaya pengembangan profesionalisme guru PJOK yang terprogram, komprehensif dan berkesinambungan. Tingkat profesionalisme guru penjasorkes diyakini akan dapat *me-refresh* dan *meng-upgrade* kemampuan guru PJOK ke level yang lebih baik. Guna meningkatkan profesionalisme guru PJOK, maka tidak cukup berkualifikasi sarjana, namun lebih dari itu harus mendapatkan asupan 'vitamin-vitamin' lainnya, seperti belajar sepanjang hayat secara mandiri, mengikuti seminar, *workshop*, penataran, *focus group discussion* (FGD), dan pelatihan-pelatihan bidang PJOK, dan aktif dalam organisasi keilmuan, seperti; kelompok kerja guru olahraga (KKGGO), musyawarah guru bidang studi (MGBS), mengikuti sertifikasi profesi guru, dan ikut aktif dalam organisasi profesi guru dan organisasi kemasyarakatan guru, seperti; Ikatan Sarjana Olahraga (ISORI), Ikatan Sarjana Pendidikan (ISPI), Peratuan Guru republik Indonesia (PGRI), dan lain sebagainya (Kanca, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas untuk itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Penerapan Pembelajaran PJOK Dilihat Dari Perspektif Guru (Linier dan Non Linier PJOK) Se-Kecamatan Brebes”

## **B. Identifikasi Masalah**

Bersadarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat guru PJOK yang tidak linier.
2. Guru PJOK dengan jam mengajar yang tidak memenuhi di satu sekolah tidak mengabdikan di Sekolah lain.
3. Kurangnya tenaga pendidik PJOK di sekolah.
4. Perbedaan penerapan pembelajaran guru linier dan non linier PJOK Se-Kecamatan Brebes.
5. Kualitas guru linier dan non linier PJOK Se-Kecamatan Brebes.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah Bagaimana penerapan pembelajaran PJOK dilihat dari perspektif guru (linier dan non linier PJOK) se-Kecamatan Brebes.

## **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran PJOK dilihat dari perspektif guru (linier dan non linier PJOK) se-Kecamatan Brebes

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang penerapan pembelajaran PJOK dilihat dari perspektif guru (linier dan non linier PJOK).

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan formal agar setiap guru baik linier maupun non linier mampu memiliki kompetensi guru.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keempat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

### c. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan berharga bagi dinas pendidikan dalam mengoptimalkan tingkat kepegawaian guru, merumuskan kebijakan yang sesuai untuk guru linier dan non linier, serta menghadirkan solusi yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. (Sukma, 2016) “Analisis Kompetensi Sosial Guru Non Linier dalam Proses Komunikasi di Lingkungan Siswa SMP Se-Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus Tahun 2015” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Kompetensi Sosial Guru Non Linier Dalam Proses Komunikasi Di Lingkungan Siswa SMP Se- Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus Tahun 2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pokok pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru non linier yang ada di SMP Se-Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus berjumlah 20 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kompetensi sosial guru non linier dalam proses komunikasi di lingkungan siswa pada indikator kemampuan berkomunikasi 40% responden menyatakan kadang-kadang, indikator bersikap simpatik dengan 50% menyatakan kadang-kadang, indikator kemampuan berinteraksi sosial melalui teknologi sebanyak 45% reponden menyatakan kadang-kadang dan pada kategori menciptakan hubungan sosial yang baik dengan 60% menyatakan sering.
2. (Perdana, 2020). “Perbedaan Motivasi Mengajar Guru PJOK SDN/MI Se-Kecamatan Ngoro Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan dan manakah yang lebih tinggi motivasi mengajar guru PJOK ditinjau dari latar belakang pendidikan. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru PJOK dalam satuan pendidikan Sekolah Dasar Negeri yang berjumlah 28 orang, dan Madrasah Ibtidaiyah 13 orang yang berada diwilayah Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan desain

penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang membandingkan satu kelompok sample dengan kelompok sample lainnya berdasarkan variabel atau ukuran-ukuran tertentu. Hasil penelitian diketahui bahwa ada perbedaan motivasi mengajar guru PJOK SDN/MI se-Kecamatan Ngoro ditinjau dari latar belakang pendidikan. Nilai rata-rata hasil perbedaan motivasi untuk pendidikan formal lebih tinggi yaitu sebesar 184,2593, sedangkan pendidikan non formal lebih rendah 179,7143.

3. (Hasmara et al., 2015) “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMAN dan SMKN Se-Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2014” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMAN, dan SMKN di Kab. Mojokerto, dan juga untuk mendeskripsikan perbedaan nilai kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan berdasarkan latar belakang pendidikan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Penjasorkes di SMAN, dan SMKN di Kabupaten Mojokerto dengan jumlah total adalah 49 Guru. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi (angket), dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan bahwa Secara umum rata-rata hasil PKG guru Penjasorkes SMAN, dan SMKN se-Kab. Mojokerto adalah 84 (kategori baik) dengan hasil PKG tertinggi adalah 95 (kategori amat baik) dan nilai terendah adalah 63 (kategori cukup). Untuk perbandingan hasil PKG dapat disimpulkan bahwa guru Penjasorkes lulusan program studi yang linier dengan Penjasorkes dari LPTK negeri memperoleh hasil PKG yang paling baik dengan total nilai 88 (Baik), kemudian guru Penjasorkes lulusan program studi yang linier dengan Penjasorkes dari LPTK swasta memperoleh nilai total 77 (Baik) dalam, dan guru

Penjasorkes lulusan program studi yang tidak linier dengan Penjasorkes memperoleh nilai total terendah yaitu 75 (Cukup).

## **B. Landasan Teori**

### **1. Hakikat Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Pane & Dasopang, 2017).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan (Pane & Dasopang, 2017).

b. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan, yaitu membelajarkan siswa. Sebagai suatu sistem, tentu saja kegiatan belajar mengajar mengandung komponen. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan.

Berikut ini adalah uraian dari komponen-komponen dalam pembelajaran:

1) Guru dan Siswa

Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang

terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Seorang guru haruslah memiliki kemampuan dalam mengajar, membimbing dan membina peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran.<sup>16</sup> Berdasarkan keputusan Menpan No. 26/ MENPAN/ 1989, Tanggal 2 Mei 1989 dijelaskan, bahwa guru terlibat langsung dalam proses pendidikan. Oleh karena itu guru memegang peranan yang sangat menentukan bagi tujuan Pendidikan.

Sama halnya dengan guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Terdapat siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Perbedaan tersebut tentunya memerlukan perlakuan yang berbeda. Sikap dan penampilan siswa di dalam kelas juga merupakan aspek lain yang mempengaruhi proses pembelajaran.<sup>19</sup> Oleh sebab itu, peran siswa juga sangat mempengaruhi guru dalam proses pembelajaran, begitupun sebaliknya

Tidak semua yang ingin diketahui oleh siswa dapat diperoleh dengan sendirinya tanpa bantuan guru. Siswa dan guru, masing-masing mempunyai kedaulatan yang sama dalam hal bekerja sama dalam proses pembelajaran. Konsep seperti inilah yang menjadikan hadirnya dua pilihan, terpusat pada guru (*teacher centered*) ataukah terpusat pada siswa (*student centered*). Jika dilihat dari posisi guru yang menjadi pelaku aktif, maka pastilah memberikan peluang bagi terlaksanakannya proses pembelajaran yang terpusat pada guru. Sebaliknya, jika dilihat dari posisi siswa yang juga pelaku aktif, maka dapat juga diberi peluang untuk melaksanakan proses pembelajaran yang terpusat pada siswa.

## 2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, maka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.

Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi. Oleh Karena itu, maka seorang guru tidak dapat mengabaikan masalah perumusan tujuan pembelajaran apabila hendak memprogramkan pengajarannya

### 3) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Suharsimi Arikunto memandang bahwa materi pelajaran merupakan unsure inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Maka, seorang guru ataupun pengembang kurikulum seharusnya tidak boleh lupa harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera yang berhubungan dengan kebutuhan siswa pada usia tertentu dan dalam lingkungan tertentu pula.

Materi pembelajaran juga perlu dipilih dengan tepat agar dapat membantu siswa untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pada hakikatnya, jenis materi pembelajaran

memerlukan strategi, media dan cara evaluasi yang berbeda-beda. Ruang lingkup dan kedalaman materi pembelajaran sangat perlu diperhatikan agar sesuai dengan tingkat kompetensinya. Urutan materi pembelajaran perlu diperhatikan agar pembelajaran menjadi terarah. Adapun cara mengajarkan/menyampaikan materi pembelajaran juga perlu dipilih secara tepat agar tidak salah mengajarkannya. Karena itu, lebih baik menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Dengan demikian, materi pembelajaran merupakan komponen yang tidak bias diabaikan dalam pembelajaran, sebab materi adalah inti dari proses belajar mengajar yang disampaikan kepada siswa.

#### 4) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dengan teknik adalah dua hal yang berbeda. Metode pembelajaran lebih bersifat procedural, yaitu berisi tahapantahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan dan bersifat implementatif. Dengan kata lain, metode dapat sama, akan tetapi tekniknya berbeda. Kedudukan metode adalah sebagai salah satu komponen pembelajaran. Ada beberapa macam metode pembelajaran diantaranya yaitu :

- a) Metode ceramah
- b) Metode Latihan siap (*drill*)
- c) Metode demonstrasi
- d) Metode pemberian tugas
- e) Metode tanya jawab
- f) Metode sosiodrama dan bermain peran
- g) Metode diskusi
- h) Metode karya wisata

- i) Metode proyek
- j) Metode studi kasus
- k) Metode *jigsaw*

#### 5) Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran adalah media yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara untuk menyajikan bahan pelajaran.

Menurut Roestiyah, mengatakan jenis alat-alat pembelajaran:

- a) Manusia
- b) Buku
- c) Media massa (majalah, surat kabar, radio, tv, dan lain-lain).
- d) Lingkungan
- e) Alat pengajaran (buku pengajaran, peta, gambar, kaset, tape, papan tulis, kapur, spidol, dan sebagainya)
- f) Museum (penyimpanan benda kuno)

#### 6) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran. Dja'far Siddik (Pane & Dasopang, 2017) mengungkapkan bahwa fungsi evaluasi adalah:

- a) Intensif untuk meningkatkan peserta didik belajar

- b) Umpan balik bagi peserta didik
- c) Umpan balik bagi pendidik
- d) Informasi bagi orangtua/ wali
- e) Informasi untuk lembaga

Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran, sehingga guru akan mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Apabila dalam proses pembelajaran tidak ada evaluasi, maka guru, siswa, orangtua/ wali siswa, serta lembaga tidak akan mengetahui hasil yang diperoleh dari pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar.

## 2. Hakikat Pendidikan Jasmani

### a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006).

Menurut Rahayu (Pratiwi, 2020) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

### b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani secara umum dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu:

- 1) Perkembangan fisik, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh (*physical fitness*).
  - 2) Perkembangan gerak, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah dan sempurna (*skillfull*).
  - 3) Perkembangan mental, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan dalam berpikir dan menginterpretasikan atau menafsirkan keseluruhan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya, sehingga memungkinkan untuk semakin tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan tanggung jawab siswa.
  - 4) Perkembangan sosial, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.
- c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Menurut BNSP (2006:513), ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga. Meliputi olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, sepakbola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan. Meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam. Meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya.

- 4) Aktivitas ritmik. Meliputi: Gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya
- 5) Aktivitas air. Meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar sekolah. Meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menielajah dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan. Meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

d. Manfaat Pendidikan Jasmani

Menurut KTSP (Depdiknas, 2006), manfaat pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut:

1) Memenuhi kebutuhan anak akan gerak

Pendidikan jasmani merupakan dunia anak-anak dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Di dalamnya anak-anak dapat belajar sambil bergembira melalui penyaluran hasratnya untuk bergerak. Semakin terpenuhi kebutuhan akan gerak dalam masa-masa pertumbuhannya, makin besar bagi kualitas pertumbuhan itu sendiri

2) Mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya

Pendidikan Jasmani adalah waktu untuk berbuat. Anak-anak akan lebih memili untuk berbuat sesuatu dari pada hanya harus melihat tau mendengarkan orang lain ketika mereka sedang belajar. Dengan bermain dan bergerak anak benar-benar belajar tentang potensinya dan dalam kegiatan in anak-anak mencoba mengenali lingkungan sekitarnya.

3) Menanamkan dasar-dasar keterampilan yang berguna

Peranan Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk menguasai berbagai keterampilan dalam kehidupan di kemudian hari.

4) Menyalurkan energi yang berlebihan

Anak adalah makhluk yang sedang berada dalam masa kelebihan energi. Kelebihan energi ini sangatlah perlu disalurkan agar tidak mengganggu keseimbangan perilaku dan mental anak. Segera setelah kelebihan energi tersalurkan, anak akan memperoleh kembali keseimbangan dirinya, karena setelah istirahat, anak akan kembali memperbaharui dan memulikan energinya secara optimal.

5) Merupakan proses pendidikan secara serempak baik fisik, mental maupun emosional

Hasil nyata yang diperoleh dari pendidikan jasmani adalah perkembangan yang lengkap, meliputi aspek fisik, mental, emosi, sosial dan moral. Tidak salah jika para ahli percaya bahwa pendidikan jasmani merupakan wahana yang paling tepat untuk membentuk manusia seutuhnya.

### 3. Hakikat Profesionalisme Guru

#### a. Pengertian Profesionalisme Guru

Secara etimologi profesi berasal dari kata *profession* yang berarti pekerjaan. Professional artinya orang yang ahli atau tenaga ahli. *Professionalism* artinya sifat professional. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, istilah professional ditemukan sebagai berikut: profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi Pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan) tertentu (Sutiono, 2021).

Profesionalisme merupakan sebuah kondisi arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pengajaran dan yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu guru professional adalah

guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan professional baik yang bersifat pribadi, sosial atau akademis. Dengan kata lain pengertian guru professional adalah orang yang mempunyai keahlian dan kemampuan khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang professional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dalam bidangnya (Sutiono, 2021).

Profesional berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Dengan kata lain profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut. Syaiful Sagala menyatakan bahwa profesi pada hakekatnya adalah sikap yang bijaksana (*informend responsiveness*) yaitu pelayanan dan pengabdian yang dilandasi oleh keahlian, kemampuan, teknik dan prosedur yang mantap diiringi sikap kepribadian tertentu (Hamid, 2020).

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal I butir 4, menyatakan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa profesi adalah sebuah pekerjaan yang menuntut pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan khusus yang secara sengaja dipelajari untuk kemaslahatan orang lain. Guru profesional pada hakikatnya adalah

sosok guru yang memiliki kesadaran yang kolektif dan utuh akan posisinya sebagai pendidik. Memaknai sebagai guru tidak sekedar memenuhi kewajiban dan tanggung jawab sebagai pendidik di depan kelas, tetapi panggilan hati nuraninya sebagai pendidik seharusnya menjadi cemeti seorang guru untuk berbuat lebih baik dari sekedar memenuhi kewajiban administrasi.

b. Kompetensi Guru Profesional

Kunci yang harus dimiliki oleh setiap guru adalah kompetensi, kompetensi adalah seperangkat ilmu serta keterampilan mengajar guru sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi yaitu :

1) Kompetensi Pedagogik, meliputi :

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual
- b) Menguasai teori – teori belajar dan prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

- i) Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
  - j) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Kompetensi Kepribadian, merupakan kemampuan kepribadian yang :
- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum dan sosial.
  - b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik, serta masyarakat
  - c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
  - d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan percaya diri
  - e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru
- 3) Kompetensi Sosial, meliputi :
- a) Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif
  - b) Berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.
  - c) Beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya
- 4) Kompetensi Profesional, meliputi :
- a) Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
  - b) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
  - c) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan yang reflektif
  - d) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan mengembangkan diri
- c. Kriteria dan Karakteristik Guru Profesional

Adapun guru yang profesional itu sendiri adalah guru yang berkualitas, berkompeten dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Guru sebagai tenaga profesional harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu :

- 1) Mempunyai komitmen terhadap siswa dan proses belajarnya
- 2) Menguasai mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada siswa
- 3) Bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi, dan
- 4) Mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari lingkungan profesinya menurut Hasan dalam (Syarafudin & Ikawati, 2020)

Sukmadinata dalam (Syarafudin & Ikawati, 2020) mengemukakan bahwa untuk menjadi guru yang profesional dan berkualitas, ada 12 kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu:

- 1) *Explaining, informing, showing how*
- 2) *Initiating, Directing, administering*
- 3) *Unifying the group*
- 4) *Giving security*
- 5) *Clarifying attitudes, beliefs, problems*
- 6) *Diagnosing learning problems*
- 7) *Making curriculum materials*
- 8) *Evaluating, recording, reporting*
- 9) *enrichment community activities*
- 10) *Organizing and arranging classroom*
- 11) *participating in professional and civic life, and*
- 12) *participating in school activities.*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta - fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat suatu perbandingan, atau penghubungan dengan variabel lain (Hariyati, 2020).

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk nominal atau data berupa angka – angka dalam angket yang dimana nantinya angka -angka tersebut akan dinarasikan dalam bentuk kata kata atau kalimat.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK SMP dan Sederajat se-Kecamatan Brebes yang berjumlah 26 guru PJOK pada 9 sekolah.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau biasa disingkat Random Sampling merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan *opportunity* (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Arieska & Herdiani, 2018). Dalam hal ini sampel yang diambil adalah salah satu guru PJOK di setiap SMP dan Sederajat se-Kecamatan Brebes yang dipilih secara acak dengan jumlah 9 Guru PJOK.

### C. Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X).

#### 1. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat atau *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Penerapan Pembelajaran PJOK.

Penerapan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum yang berlaku.

#### 2. Variabel Bebas (X)

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel bebas atau *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perspektif guru (linier dan non linier).

Perspektif guru (linier dan non linier) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana guru memahami dan menerapkan

pembelajaran dilihat dari sudut pandang seorang guru yang memiliki ijazah linier dan tidak linier pada bidangnya.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

###### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis menurut Suharsimi Arikunto (Djollong, 2014).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi Nonpartisipan. Peneliti mencatat dan mengamati guru dalam menerapkan pembelajaran jasmani.

###### **b. Kuisisioner (Angket)**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya.

###### **c. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendukung keterangan – keterangan dan fakta – fakta yang ada hubungannya dengan penelitian.

##### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dari satu sampel penelitian dibutuhkan sebuah alat yang disebut dengan instrumen. Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan pengertian diatas, untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi, lembar angket atau kuesioner dan dokumentasi berupa RPP/Modul ajar, Daftar hadir siswa, Jurnal Pembelajaran, dan soal - soal.

LEMBAR OBSERVASI  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :  
Alamat Sekolah :  
Nama Pengajar :  
Materi :  
Kelas :  
Waktu :  
Hari/Tanggal :

1. PENDAHULUAN :

2. KEGIATAN INTI :

3. PENUTUP :

**Tabel 3. 1**  
**Kisi – Kisi Instrumen Kuesioner Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
Kompetensi Profesionalisme Guru	Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik	1,2
		2. Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran	3,4
		3. Mengembangkan kurikulum mata pelajaran yang diampu	5,6
		4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	7,8
		5. Kemampuan berkomunikasi	9,10
		6. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	11,12
		7. Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	13
		8. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	14
	Kompetensi Kepribadian	9. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum dan sosial.	15*,16
		10. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik, serta masyarakat	17
		11. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	18,19
		12. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan percaya diri	20
		13. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	21,22
	Kompetensi Sosial	14. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	23,24
		15. Beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	25
		16. Berkomunikasi dengan komunitas sendiri dan profesi lain.	26,27

	Kompetensi Profesional	17. Menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	28
		18. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	29,30
		19. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan yang reflektif	31
		20. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan mengembangkan diri	32
<b>JUMLAH</b>			<b>32</b>

*\*) Butir Soal Negatif*

Sumber : Peneliti

**Tabel 3. 2**  
**Instrumen Kuesioner Penelitian**

<b>Indikator</b>	<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Kompetensi Pedagogik	1.	Saya memahami apabila siswa mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran				
	2.	Saya mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa				
	3.	Saya menguasai teori belajar yang berguna dalam mendidik siswa				
	4.	Saya memilih pembelajaran yang sesuai dan mampu mendidik siswa secara baik				
	5.	Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada				
	6.	Kurikulum yang digunakan dalam mengajar dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa				
	7.	Saya menuntut kerjasama siswa dalam menguasai proses pembelajaran				
	8.	Dalam mengajar Saya selalu menanamkan budi pekerti kepada siswa				
	9.	Saya berkomunikasi dengan efektif dalam pembelajaran				
	10.	Saya berkomunikasi secara santun dengan siswa baik dikelas maupun diluar kelas				
	11.	Setiap akhir pembelajaran saya mengadakan evaluasi pembelajaran				
	12.	Dalam proses pembelajaran, saya mengadakan penilaian partisipasi siswa dalam belajar				
	13.	Saya menggunakan hasil evaluasi sebagai refleksi				

		dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berikutnya				
	14.	Saya menerima masukan dan saran dari siswa maupun teman sejawat untuk perbaikan-perbaikan pembelajaran				
Kompetensi Kepribadian	15.	Saya bertindak semena -mena dan tidak mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah				
	16.	Saya menjunjung tinggi norma -norma yang berlaku di lingkungan				
	17.	Saya mengedepankan kejujuran dalam melaksanakan tugas				
	18.	Saya mengedepankan kebijaksanaan dalam menyelesaikan masalah				
	19.	Saya terlihat berwibawa saat melaksanakan pembelajaran				
	20.	Saya selalu bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan				
	21.	Saya menjunjung tinggi kode etik profesi guru				
	22.	Saya bekerja sesuai dengan kode etik profesi guru				
Kompetensi Sosial	23.	Saya bersikap objektif dalam kegiatan pembelajaran				
	24.	Saya memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk mengembangkan potensinya				
	25.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan siswa				
	26.	Saya ikut serta dalam kelompok kerja guru				
	27.	Saya tidak keberatan berkontribusi dalam kegiatan yang bermanfaat				
	28.	Saya menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa				

Kompetensi Profesional	29.	Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan disekitar siswa				
	30.	Saya mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif				
	31.	Saya menerima masukan dan saran untuk mengembangkan profesionalisme dalam bekerja				
	32.	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki				

Sumber : Peneliti

## E. Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Janna & Herianto, 2021).

Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan uji coba instrument yang dilakukan di SMP dan Sederajat pada Kecamatan Wanasari serta dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

Kriteria penilaian uji validitas adalah :

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut valid
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item kuesioner tidak valid

Dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (Janna & Herianto, 2021). Hasil uji coba instrumen yang telah diolah menggunakan SPSS dari 43 pernyataan terdapat 11 pernyataan yang tidak valid dan 32 pernyataan valid kemudian 11 pernyataan tersebut tidak digunakan pada kuesioner penelitian.

**Tabel 3. 3**  
**Instrumen Kuesioner Penelitian**

<b>Indikator</b>	<b>r hitung</b>	<b>&gt;&lt;</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,644		0.6319	<b>valid</b>
X2	0,679		0.6319	<b>valid</b>
X3	0,713		0.6319	<b>valid</b>
X4	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X5	0,724		0.6319	<b>valid</b>
X6	0,683		0.6319	<b>valid</b>
X7	0,685		0.6319	<b>valid</b>
X8	0,679		0.6319	<b>valid</b>
X9	0,375		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X10	0,755		0.6319	<b>valid</b>
X11	0,893		0.6319	<b>valid</b>
X12	0,882		0.6319	<b>valid</b>
X13	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X14	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X15	0,436		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X16	0,563		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X17	0,893		0.6319	<b>valid</b>
X18	0,775		0.6319	<b>valid</b>
X19	0,679		0.6319	<b>valid</b>
X20	0,679		0.6319	<b>valid</b>
X21	0,563		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X22	0,685		0.6319	<b>valid</b>
X23	0,766		0.6319	<b>valid</b>
X24	0,256		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X25	0,893		0.6319	<b>valid</b>
X26	0,893		0.6319	<b>valid</b>
X27	0,882		0.6319	<b>valid</b>
X28	0,893		0.6319	<b>valid</b>
X29	0,882		0.6319	<b>valid</b>
X30	0		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X31	0,402		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X32	0,563		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X33	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X34	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X35	0,893		0.6319	<b>valid</b>
X36	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X37	0,547		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X38	0,256		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X39	0,547		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X40	0,755		0.6319	<b>valid</b>
X41	0,685		0.6319	<b>valid</b>
X42	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X43	0,882		0.6319	<b>valid</b>

Sumber : data primer yang diolah (output SPSS 29), 2024

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat digunakan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran data tetap konsisten ketika bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap data yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dalam penelitian ini alat untuk mengukur reabilitas menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach's*.

Jika suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur menurut Taherdoost dalam (Dewi et al., 2022)

**Tabel 3. 4**

**Hasil reliabilitas kuesioner kompetensi guru profesional**

### **4Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,976	43

Sumber : data primer yang diolah (output SPSS 29), 2024

Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner kompetensi guru profesional yang telah diolah menggunakan SPSS diketahui nilai reliabilitas kuesioner 0.976 yang artinya nilai *Alpha Cronbach's* dari kuesioner tersebut >0.60.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimanas penerapan pembelajaran PJOK dilihat dari perspektif guru (linier dan non linier) se- Kecamatan Brebes.

Untuk menentukan Rentang Skala digunakan rumus sebagai berikut (Andriani et al., 2023) :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Skor Tertinggi

n = Skor Terendah

b = Jumlah Kelas

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes dengan jumlah 9 sekolah yaitu: SMP N 1 Brebes, SMPN 2 Brebes, SMPN 3 Brebes, SMPN 4 Brebes, SMP PGRI Brebes, SMP Muhammadiyah Brebes, SMPIT Harapan Umat Brebes, MTSN 2 Brebes dan MTS Ma'arif Brebes. Pengambilan data dilaksanakan dalam jangka waktu selama 2 minggu yaitu pada tanggal 2 Februari 2024 sampai dengan 15 Februari 2024 di SMP dan sederajat se Kecamatan Brebes.

Objek dalam penelitian ini adalah Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP dan sederajat. Dalam setiap sekolah hanya mengambil satu guru PJOK. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode observasi untuk melihat langsung penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta kuesioner yang diberikan kepada guru dengan jumlah item pernyataan sebanyak 32 butir dan terbagi dalam 4 indikator yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Serta dokumentasi untuk menganalisis tanggung jawab administratif guru seperti RPP/Modul ajar, daftar hadir, jurnal pembelajaran dan soal soal.

#### B. Hasil Penelitian dan Analisis data

Dalam penentuan skala menggunakan rentang skala yaitu acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Penentuan rentang skala disajikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}RS &= (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) / \text{Banyaknya kelas} \\ &= (4 - 1) / 3 = 1\end{aligned}$$

Standar untuk kategori tiga kelas tersebut adalah :

1,00 - 2,00 termasuk kategori Buruk

2,10 - 3,00 termasuk kategori Sedang

3,10 - 4,00 termasuk kategori Baik

### 1. Hasil Kuesioner dari Guru Linier PJOK

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai sarana untuk mengetahui guru linier PJOK se-Kecamatan Brebes. Berdasarkan hasil pengolahan data terkait perspektif guru linier pada indikator Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional diketahui tanggapan responden dijelaskan berikut ini.

#### a) Guru linier PJOK terkait Kompetensi Pedagogik

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada Guru Linier PJOK (SMP N 3 Brebes, SMPN 2 Brebes, SMP IT Harapan Umat Brebes, SMPN 4 Brebes, MTSN 2 Brebes dan SMPN 1 Brebes dapat diketahui tanggapannya sebagai berikut :

**Tabel 4. 1**

**Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Linier PJOK**

No.	Indikator Kompetensi Pedagogik	Jawaban				Rata-rata
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya memahami apabila siswa mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran	0	0	2	4	3.67 (Baik)
2.	Saya mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	0	0	2	4	3.67 (Baik)
3.	Saya menguasai teori belajar yang berguna dalam mendidik siswa	0	0	3	3	3.50 (Baik)

4.	Saya memilih pembelajaran yang sesuai dan mampu mendidik siswa secara baik	0	0	2	4	3.33 (Baik)
5.	Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada	0	0	4	2	3.33 (Baik)
6.	Kurikulum yang digunakan dalam mengajar dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa	0	0	2	4	3.67 (Baik)
7.	Saya menuntut kerjasama siswa dalam menguasai proses pembelajaran	0	0	2	4	3.67 (Baik)
8.	Dalam mengajar Saya selalu menanamkan budi pekerti kepada siswa	0	0	2	4	3.67 (Baik)
9.	Saya berkomunikasi dengan efektif dalam pembelajaran	0	0	2	4	3.67 (Baik)
10.	Saya berkomunikasi secara santun dengan siswa baik dikelas maupun diluar kelas	0	0	1	5	3.83 (Baik)
11.	Setiap akhir pembelajaran saya mengadakan evaluasi pembelajaran	0	0	1	5	3.83 (Baik)
12.	Dalam proses pembelajaran, saya mengadakan penilaian partisipasi siswa dalam belajar	0	0	2	4	3.67 (Baik)
13.	Saya menggunakan hasil evaluasi sebagai refleksi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berikutnya	0	0	4	2	3.33 (Baik)

14.	Saya menerima masukan dan saran dari siswa maupun teman sejawat untuk perbaikan-perbaikan pembelajaran	0	0	2	4	3.67 (Baik)
Rata-rata Kompetensi Pedagogik Guru Linier PJOK						3.63 (Baik)

**Sumber : Data primer yang diolah, 2024**

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang indikator Kompetensi Pedagogik menurut Guru Linier PJOK memperoleh nilai indeks sebesar 3,63 yang termasuk dalam **kategori baik**.

b) Guru linier PJOK terkait Kompetensi Kepribadian

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru linier PJOK (SMP N 3 Brebes, SMPN 2 Brebes, SMP IT Harapan Umat Brebes, SMPN 4 Brebes, MTSN 2 Brebes dan SMPN 1 Brebes dapat diketahui tanggapannya sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**

**Deskripsi Kompetensi Kepribadian Guru Linier PJOK**

No.	Indikator Kompetensi Kepribadian	Jawaban				Rata-rata
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya bertindak semena -mena dan tidak mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah	1	0	0	5	3.50 (Baik)
2.	Saya menjunjung tinggi norma -norma yang berlaku di lingkungan	0	0	2	4	3.67 (Baik)
3.	Saya mengedepankan kejujuran dalam melaksanakan tugas	0	0	0	6	4.00 (Baik)
4.	Saya mengedepankan kebijaksanaan dalam menyelesaikan masalah	0	0	1	5	3.83 (Baik)
5.	Saya terlihat berwibawa saat melaksanakan pembelajaran	0	0	3	3	3.50 (Baik)

6.	Saya selalu bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan	0	0	1	5	3.83 (Baik)
7.	Saya menjunjung tinggi kode etik profesi guru	0	0	1	5	3.83 (Baik)
8.	Saya bekerja sesuai dengan kode etik profesi guru	0	0	1	5	3.83 (Baik)
Rata-rata Kompetensi Kepribadian Guru Linier PJOK						3.75 (Baik)

Sumber : *Data primer yang diolah, 2024*

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang indikator Kompetensi Kepribadian menurut Guru Linier PJOK memperoleh nilai indeks sebesar 3,75 yang termasuk dalam **kategori baik**.

c) Guru linier PJOK terkait Kompetensi Sosial

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru linier PJOK (SMP N 3 Brebes, SMPN 2 Brebes, SMP IT Harapan Umat Brebes, SMPN 4 Brebes, MTSN 2 Brebes dan SMPN 1 Brebes dapat diketahui tanggapannya sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Deskripsi Kompetensi Sosial Guru Linier PJOK**

No.	Indikator Kompetensi Sosial	Jawaban				Rata-rata
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya bersikap objektif dalam kegiatan pembelajaran	0	0	1	5	3.83 (Baik)
2.	Saya memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk mengembangkan potensinya	0	0	2	4	3.67 (Baik)
3.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan siswa	0	0	2	4	3.67 (Baik)
4.	Saya ikut serta dalam kelompok kerja guru	0	0	4	2	3.33 (Baik)
5.	Saya tidak keberatan berkontribusi dalam kegiatan yang bermanfaat	0	0	3	3	3.50 (Baik)

6.	Saya menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa	0	0	1	5	3.83 (Baik)
Rata-rata Kompetensi Sosial Guru Linier PJOK						3.64 (Baik)

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang indikator Kompetensi Sosial menurut Guru Linier PJOK memperoleh nilai indeks sebesar 3,64 yang termasuk dalam **kategori baik**.

d) Guru linier PJOK terkait Kompetensi Profesional

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru linier PJOK (SMP N 3 Brebes, SMPN 2 Brebes, SMP IT Harapan Umat Brebes, SMPN 4 Brebes, MTSN 2 Brebes dan SMPN 1 Brebes dapat diketahui tanggapannya sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**

**Deskripsi Kompetensi Profesional Guru Linier PJOK**

No.	Indikator Kompetensi Profesional	Jawaban				Rata-rata
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan disekitar siswa	0	0	2	4	3.67 (Baik)
2.	Saya mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif	0	0	4	2	3.33 (Baik)
3.	Saya menerima masukan dan saran untuk mengembangkan profesionalisme dalam bekerja	0	0	1	5	3.83 (Baik)
4.	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki	0	0	2	4	3.67 (Baik)
Rata-rata Kompetensi Profesional Guru Linier PJOK						3.63 (Baik)

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang indikator Kompetensi Profesional menurut Guru Linier PJOK memperoleh nilai indeks sebesar 3,63 yang termasuk dalam **kategori baik**.

## 2. Hasil Kuesioner dari Guru Non Linier PJOK

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai sarana untuk mengetahui persepsi guru linier PJOK se- Kecamatan Brebes. Berdasarkan hasil pengolahan data terkait perspektif guru non linier pada indikator Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional diketahui tanggapan responden dijelaskan berikut ini.

### a) Guru non linier PJOK terkait Kompetensi Pedagogik

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru Non linier PJOK (SMP PGRI, MTs Maarif, dan SMP Muhammadiyah) dapat diketahui tanggapannya sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**

### **Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Non Linier PJOK**

No.	Indikator Kompetensi Pedagogik	Jawaban				Rata-rata
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya memahami apabila siswa mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran	1	0	2	0	2.33 (Sedang)
2.	Saya mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	0	0	2	1	3.33 (Baik)
3.	Saya menguasai teori belajar yang berguna dalam mendidik siswa	0	0	2	1	3.33 (Baik)
4.	Saya memilih pembelajaran yang sesuai dan mampu mendidik siswa secara baik	0	0	2	1	3.33 (Baik)
5.	Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada	0	0	1	2	3.67 (Baik)
6.	Kurikulum yang digunakan dalam mengajar	0	0	2	1	3.33 (Baik)

	dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa					
7.	Saya menuntut kerjasama siswa dalam menguasai proses pembelajaran	0	0	1	2	3.67 (Baik)
8.	Dalam mengajar Saya selalu menanamkan budi pekerti kepada siswa	0	0	1	2	3.67 (Baik)
9.	Saya berkomunikasi dengan efektif dalam pembelajaran	0	0	1	2	3.67 (Baik)
10.	Saya berkomunikasi secara santun dengan siswa baik dikelas maupun diluar kelas	0	0	1	2	3.67 (Baik)
11.	Setiap akhir pembelajaran saya mengadakan evaluasi pembelajaran	0	0	2	1	3.33 (Baik)
12.	Dalam proses pembelajaran, saya mengadakan penilaian partisipasi siswa dalam belajar	0	0	2	1	3.33 (Baik)
13.	Saya menggunakan hasil evaluasi sebagai refleksi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berikutnya	0	0	2	1	3.33 (Baik)
14.	Saya menerima masukan dan saran dari siswa maupun teman sejawat untuk perbaikan-perbaikan pembelajaran	0	0	1	2	3.67 (Baik)
Rata-rata Kompetensi Pedagogik Guru Non Linier PJOK						3.41 (Baik)

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang indikator Kompetensi Pedagogik menurut Guru Non Linier PJOK memperoleh nilai indeks sebesar 3,41 yang termasuk dalam **kategori baik**.

b) Guru linier PJOK terkait Kompetensi Kepribadian

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru Non linier PJOK (SMP PGRI, MTs Maarif, dan SMP Muhammadiyah) dapat diketahui tanggapannya sebagai berikut :

**Tabel 4. 6**  
**Deskripsi Kompetensi Kepribadian Guru Non Linier PJOK**

No.	Indikator Kompetensi Kepribadian	Jawaban				Rata-rata
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya bertindak semena -mena dan tidak mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah	0	0	1	2	3.67 (Baik)
2.	Saya menjunjung tinggi norma -norma yang berlaku di lingkungan	0	0	2	1	3.33 (Baik)
3.	Saya mengedepankan kejujuran dalam melaksanakan tugas	0	0	2	1	3.33 (Baik)
4.	Saya mengedepankan kebijaksanaan dalam menyelesaikan masalah	0	0	2	1	3.33 (Baik)
5.	Saya terlihat berwibawa saat melaksanakan pembelajaran	0	0	1	2	3.67 (Baik)
6.	Saya selalu bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan	0	0	1	2	3.67 (Baik)
7.	Saya menjunjung tinggi kode etik profesi guru	0	0	1	2	3.67 (Baik)
8.	Saya bekerja sesuai dengan kode etik profesi guru	0	0	2	1	3.33 (Baik)
Rata-rata Kompetensi Kepribadian Guru Non Linier PJOK						3.50 (Baik)

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang indikator Kompetensi Kepribadian menurut Guru Non Linier PJOK memperoleh nilai indeks sebesar 3,50 yang termasuk dalam **kategori baik**.

c) Guru linier PJOK terkait Kompetensi Sosial

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru Non linier PJOK (SMP PGRI, MTs Maarif, dan SMP Muhammadiyah), dapat diketahui tanggapannya sebagai berikut :

Tabel 4. 7

## Deskripsi Kompetensi Sosial Guru Non Linier PJOK

No.	Indikator Kompetensi Sosial	Jawaban				Rata-rata
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya bersikap objektif dalam kegiatan pembelajaran	0	0	1	2	3.67 (Baik)
2.	Saya memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk mengembangkan potensinya	0	0	1	2	3.67 (Baik)
3.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan siswa	0	0	2	1	3.33 (Baik)
4.	Saya ikut serta dalam kelompok kerja guru	0	0	2	1	3.33 (Baik)
5.	Saya tidak keberatan berkontribusi dalam kegiatan yang bermanfaat	0	0	1	2	3.67 (Baik)
6.	Saya menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa	0	0	1	2	3.67 (Baik)
Rata-rata Kompetensi Sosial Guru Non Linier PJOK						3.56 (Baik)

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang indikator Kompetensi Sosial menurut Guru Non Linier PJOK memperoleh nilai indeks sebesar 3,56 yang termasuk dalam **kategori baik**.

d) Guru linier PJOK terkait Kompetensi Profesional

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru Non linier PJOK (SMP PGRI, MTs Maarif, dan SMP Muhammadiyah), dapat diketahui tanggapannya sebagai berikut :

Tabel 4. 8

## Deskripsi Kompetensi Profesional Guru Non Linier PJOK

No.	Indikator Kompetensi Profesional	Jawaban				Rata-rata
		STS	TS	S	SS	

1.	Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan disekitar siswa	0	0	2	1	3.33 (Baik)
2.	Saya mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif	0	0	2	1	3.33 (Baik)
3.	Saya menerima masukan dan saran untuk mengembangkan profesionalisme dalam bekerja	0	0	2	1	3.33 (Baik)
4.	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki	0	0	2	1	3.33 (Baik)
Rata-rata Kompetensi Profesional Guru Non Linier PJOK						3.33 (Baik)

**Sumber : Data primer yang diolah, 2024**

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang indikator Kompetensi Profesional menurut Guru Non Linier PJOK memperoleh nilai indeks sebesar 3,33 yang termasuk dalam **kategori baik**.

### 3. Hasil Kuesioner dari Guru Linier dan Non Linier PJOK

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil statistik deskriptif terkait kuesioner berdasarkan 4 Kompetensi Guru Profesional dari perspektif Guru Linier dan Guru Non Linier PJOK Se-Kecamatan Brebes yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Kuesioner Guru Linier dan Guru Non Linier PJOK**

No	Keterangan	Guru Linier			Guru Non Linier		
		Nilai Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
1.	Kompetensi Pedagogik	3.63	3.29	4.00	3.41	3.00	3.79
2.	Kompetensi Kepribadian	3.75	3.38	4.00	3.50	3.00	3.88
3.	Kompetensi Sosial	3.64	3.50	4.00	3.56	3.00	4.00
4.	Kompetensi Profesional	3.63	3.25	4.00	3.33	3.00	4.00
<b>Penerapan Pembelajaran</b>		<b>3.66</b>	<b>3.36</b>	<b>4.00</b>	<b>3.45</b>	<b>3.00</b>	<b>3.92</b>

**Sumber : Data primer yang diolah, 2024**

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa :

- a) Nilai mean untuk kompetensi pedagogik untuk Guru Linier PJOK dengan skor 3,63 dan guru non Linier PJOK dengan skor 3,41.
- b) Nilai mean untuk kompetensi kepribadian untuk Guru Linier PJOK dengan skor 3,75 dan guru non Linier PJOK dengan skor 3,50.

- c) Nilai mean untuk kompetensi sosial untuk Guru Linier PJOK dengan skor 3,64 dan guru non Linier PJOK dengan skor 3,56.
- d) Nilai mean untuk kompetensi profesional untuk Guru Linier PJOK dengan skor 3,63 dan guru non Linier PJOK dengan skor 3,33.
- e) Nilai mean untuk 4 indikator Kompetensi Guru Profesional (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional) untuk Guru Linier PJOK dengan skor 3,66 dan guru non Linier PJOK dengan skor 3,45.

### C. Pembahasan

Hasil kuesioner berdasarkan kompetensi guru profesional yang terdiri dari 4 indikator yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional. Diperoleh skor 3,66 untuk guru linier PJOK dan skor 3,45 untuk guru non linier PJOK, skor tersebut termasuk dalam **kategori baik**. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, para guru telah memenuhi standar kompetensi yang diharapkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Selanjutnya hasil observasi penerapan pembelajaran guru linier dan non linier PJOK yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru linier melaksanakan langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan RPP seperti : berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, memberikan motivasi, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta pemanasan. Dua guru linier yaitu pada SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 Brebes menambahkan kegiatan pendahuluan dengan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya yang menambah semangat nasionalisme dan antusiasme siswa. Lalu terdapat guru linier di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Brebes memperkaya kegiatan pendahuluan dengan melakukan permainan sebelum masuk di kegiatan inti pembelajaran.

Sementara itu, kegiatan pendahuluan pembelajaran pada guru non linier pun sudah sesuai dengan RPP namun terkesan kurang lengkap, kegiatan pendahuluan tersebut yaitu berdoa, berbaris, dan pemanasan. Terdapat satu sekolah pada guru non linier di MTS Ma arif tidak melaksanakan kegiatan pendahuluan sama sekali. Lalu di SMP PGRI , pendahuluan yang sederhana hanya mencakup kegiatan tersebut karena keterbatasan waktu, dikarenakan prasarana untuk materi saat itu tidak tersedia di lingkungan sekolah sehingga harus dilakukan dilapangan luar lingkungan sekolah.

Pada kegiatan inti pembelajaran, baik guru linier maupun non linier menunjukkan kesamaan dalam pendekatan yang mereka lakukan. Mereka mengulas materi sebelumnya, menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran, menginstruksikan peserta didik untuk mempraktikkan materi pembelajaran, serta memperhatikan dan mengoreksi gerakan siswa yang salah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok guru tersebut mengikuti langkah-langkah yang efektif dalam mengajarkan materi dan memastikan pemahaman serta keterampilan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan dalam RPP.

Pada kegiatan penutup pembelajaran, hasil observasi menunjukkan variasi dalam pelaksanaan di beberapa sekolah. Terdapat tiga sekolah yang melakukan kegiatan penutup. Di SMP IT Harapan Umat Brebes, yang diampu oleh guru linier, penutup dilakukan dengan berbaris, evaluasi pembelajaran, lalu berdoa. Dan di SMP Negeri 1 Brebes, penutup mencakup evaluasi pembelajaran dan berdoa. Di SMP PGRI Brebes, penutup dilakukan dengan berbaris lalu dibubarkan. Kegiatan penutup pada guru non linier di SMP PGRI Brebes, penutup dilakukan dengan berbaris lalu dibubarkan.

Namun, selain ketiga sekolah tersebut, penutup pembelajaran di sekolah lainnya hanya memberi kesempatan kepada siswa untuk melanjutkan olahraga sesuai keinginan mereka, seperti bermain atau melanjutkan olahraga sesuai materi atau permainan olahraga lainnya hingga

menunggu jam olahraga selesai dan istirahat. Evaluasi oleh guru yang tidak melakukan kegiatan penutup secara formal dilakukan saat siswa berolahraga dengan memperhatikan dan mengoreksi gerakan siswa yang salah serta memberi tahu teknik atau gerakan yang benar. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam pelaksanaan kegiatan penutup dan evaluasi di berbagai sekolah.

Selain menggunakan metode kuesioner dan observasi, penelitian ini juga memanfaatkan metode dokumentasi, yang mencakup administrasi yang seharusnya dimiliki oleh guru, seperti daftar hadir, jurnal mengajar, RPP/modul ajar, dan soal. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa tidak semua guru, baik linier maupun non linier, memiliki administrasi yang lengkap. Terdapat satu dari tiga sekolah yang diampu oleh guru non linier, yaitu MTs Maarif Brebes, yang memiliki administrasi yang lengkap. Sementara itu, dari enam sekolah yang diampu oleh guru linier, salah satunya, yaitu SMP Negeri 1 Brebes, hanya memiliki daftar hadir dan jurnal mengajar. Hal ini mencerminkan adanya variasi dalam kepemilikan dan pengelolaan administrasi di berbagai sekolah yang menjadi penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil kuesioner, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa kualitas penerapan pembelajaran dan pengelolaan administrasi oleh guru linier dan non linier menunjukkan variasi yang signifikan. Tidak semua guru linier atau non linier menunjukkan performa yang konsisten di kedua aspek tersebut. Beberapa guru linier mungkin kurang dalam penerapan pembelajaran namun unggul dalam administrasi, sementara beberapa guru non linier mungkin kuat dalam pelaksanaan pembelajaran tetapi lemah dalam administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dan mengelola administrasi tidak selalu berkorelasi langsung dengan status linier atau non linier mereka, melainkan lebih bergantung pada kemampuan individu masing-masing guru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian oleh Dinas Pendidikan untuk menyusun program dan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PJOK
2. Guru PJOK baik yang linier maupun non linier diharapkan mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka.
3. Pentingnya peningkatan sumber daya manusia di Brebes, khususnya dalam bidang Pendidikan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Pendidikan adalah dengan memastikan bahwa guru PJOK memiliki kualifikasi yang memadai dan terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan Pendidikan Berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. S., Muhiddin, N. H., & Sabriani. (2023). *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA dengan Menerapkan Model Discovery Learning Berpendekatan Teaching At The Right Level di SMP Negeri 1 Pinrang*. 5(2), 842–853.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). *PEMILIHAN TEKNIK SAMPLING BERDASARKAN PERHITUNGAN EFISIENSI RELATIF*. 6(2).
- Bagiastuti, N. K., Ayu, I., Werdika, K., & Sri, N. (2020). *MODEL PENGEMBANGAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU UNTUK MEMPERKUAT KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA*. 6(2), 554–562.
- Dewi, F., Anggraini, P., Ana, V., Setyawati, V., Dian, U., & Semarang, N. (2022). *Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Realibilitas*. 6(4), 6491–6504.
- Djollong, A. F. (2014). *Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif*. II(September), 86–100.
- Gultom, T. (2020). *Penilaian Kinerja Guru Mengenai Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 2 Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020*. 2(3), 29–43.
- Hamid, A. (2020). *PROFESIONALISME GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN*. 10(Juni), 1–17.
- Hariyati, N. R. (2020). *Metodologi Penelitian Karya Ilmiah*. Graniti.
- Hasmara, P. S., Yunarta, A., & Wahyudin, D. (2015). *Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMAN, dan SMKN Se-Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2014*. 1(1), 25–26.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss*. 18210047.
- Kanca, I. N. (2018). *Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. 21–27.
- Lafendry, F. (2020). *Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam Dunia Pendidikan*. 3, 1–16.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. 03(2), 333–352.
- Perdana, R. N. S. (2020). *Perbedaan Motivasi Mengajar Guru PJOK SDN/MI Se-Kecamatan Ngoro Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*.
- Pratiwi, E. (2020). *BUKU AJAR STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI*. Bening media Publishing.
- Puji Utami, P. (2022). *Strategi Pembelajaran PKN*. September, 1–187.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP)*. 6(2), 146–165.
- Sawianti, I. (2019). *Pengaruh Sarana Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru*. 1–7.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (22nd ed.). ALFABETA.
- Sukma, A. A. (2016). *Analisis Kompetensi Sosial Guru Non Linier Dalam Proses Komunikasi Di Lingkungan Siswa SMP SE-Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus Tahun 2015*. 2015.
- Sutiono. (2021). *PROFESIONALISME GURU*. 4(20), 16–25.
- Syarafudin, H. M., & Ikawati, H. D. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru*. 1(2), 47–51.
- Zulfitri, H. (2019). *Pendidikan Profesi Guru ( PPG ) sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru*. 19, 130–136.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Persetujuan Judul skripsi



**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN**  
 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang

---

### USULAN TEMA/JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi  
 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : ALFINA TRI ZAJULIA RAHMAWATI  
 NPM : 20230147

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

Penerapan Pembelajaran PJOK dilihat dari Perspektif guru (linier dan non linier PJOK) Se-Kecamatan Brebes

Selanjutnya, untuk penentuan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing :

1. Budung Kusumawardhana, S.Pd., M.Kes
2. Maftukhin Hudah, S.Pd., M.Pd

Menyetujui, Semarang, 3 November 20

Ketua Program Studi, Yang mengajukan,

Osa Malik, S.Pd., M.Pd  
 NPP 148101425

ALFINA TRI ZR

#### DAFTAR PEMBIMBING

1. Dr. Agus Wiyanto, S.Pd., M.Pd	11. Utvi Hida Zhannisa, S.Pd., M.Or
2. Donny Anhar Fahmi, S.Si, M.Pd	12. Setyawan, S.Pd., M.Or
3. Dr. Tubagus Herliambang, S.Pd., M.Pd	13. Danang Aji Setiawan, S.Pd., M.Pd
4. Osa Malik, S.Pd., M.Pd	14. Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd
5. Giti Dwi Pratiya, S.Pd., M.Or	15. Ibnu Fatikh Royana, S.Pd., M.Pd
6. Nur Aziz Rohmansyah, S.Pd., M.Or	16. Husnul Hadi, S.Pd., M.Or
7. Maftukhin Hudah, S.Pd., M.Pd	17. Dani Slamet Pratama, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 2 Persetujuan Proposal Skripsi

**PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI**

Proposal skripsi dengan judul "Penerapan Pembelajaran PJOK dilihat dari Perspektif Guru (Linier dan Non Linier) Se-Kecamatan Brebes", disusun oleh:

Nama : ALFINA TRI ZAJULIA RAHMAWATI

NPM : 20230147

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

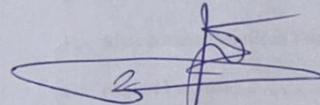
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan

Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :

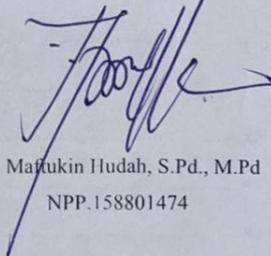
Tanggal :

Pembimbing I



Buyung Kusumawardhana, S.Pd., M.Kes  
NPP.158801476

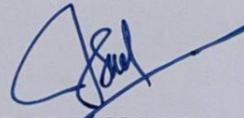
Pembimbing II



Maftukin Hudah, S.Pd., M.Pd  
NPP.158801474

Mengetahui,

Ketua Program Studi PJKR



Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.  
NPP 148101425

## Lampiran 3 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang Telp (024) 8316377 Faks (024) 844217  
Email: upgrismg@g.mail.com Homepage.www.upgris.ac.id.

---

Nomor : 013/PJKR/UPGRIS/XII/2023 Semarang, 29 Desember 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin**

Kepada Yth.  
Kepala SMP N 2 Wanasari Brebes  
di Brebes

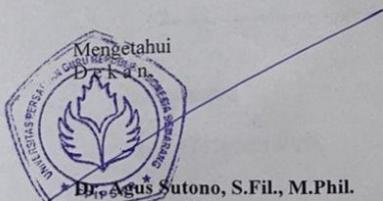
Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

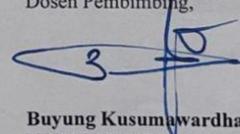
Afina Tri Zajulia Rahmawati                      20230147

akan mengadakan uji coba Instrumen Kuisisioner Penelitian untuk data Validitas dan Reliabilitas skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa untuk melakukan uji coba Instrumen Kuisisioner Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
  
**Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.**  
NPP 107801284

Dosen Pembimbing,  
  
**Buyung Kusumawardhana, S.Pd., M.Kes.**  
NPP 158801476

 Scanned with CamScanner

## Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

<b>Indikator</b>	<b>r hitung</b>	<b>&gt;&lt;</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,644		0.6319	<b>valid</b>
X2	0,679		0.6319	<b>valid</b>
X3	0,713		0.6319	<b>valid</b>
X4	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X5	0,724		0.6319	<b>valid</b>
X6	0,683		0.6319	<b>valid</b>
X7	0,685		0.6319	<b>valid</b>
X8	0,679		0.6319	<b>valid</b>
X9	0,375		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X10	0,755		0.6319	<b>valid</b>
X11	0,893		0.6319	<b>valid</b>
X12	0,882		0.6319	<b>valid</b>
X13	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X14	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X15	0,436		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X16	0,563		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X17	0,893		0.6319	<b>valid</b>
X18	0,775		0.6319	<b>valid</b>
X19	0,679		0.6319	<b>valid</b>
X20	0,679		0.6319	<b>valid</b>
X21	0,563		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X22	0,685		0.6319	<b>valid</b>
X23	0,766		0.6319	<b>valid</b>
X24	0,256		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X25	0,893		0.6319	<b>valid</b>
X26	0,893		0.6319	<b>valid</b>
X27	0,882		0.6319	<b>valid</b>
X28	0,893		0.6319	<b>valid</b>
X29	0,882		0.6319	<b>valid</b>
X30	0		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X31	0,402		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X32	0,563		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X33	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X34	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X35	0,893		0.6319	<b>valid</b>
X36	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X37	0,547		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X38	0,256		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X39	0,547		0.6319	<b>Tidak valid</b>
X40	0,755		0.6319	<b>valid</b>
X41	0,685		0.6319	<b>valid</b>
X42	0,831		0.6319	<b>valid</b>
X43	0,882		0.6319	<b>valid</b>

## Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,976	43

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	149,13	237,554	,526	,976
X2	148,88	239,268	,624	,976
X3	149,38	235,125	,682	,976
X4	149,25	231,643	,878	,975
X5	149,25	235,071	,662	,976
X6	149,25	229,357	,711	,976
X7	149,38	235,125	,682	,976
X8	148,88	239,268	,624	,976
X9	149,25	241,929	,241	,977
X10	149,13	234,125	,746	,976
X11	149,13	231,554	,914	,975
X12	149,00	234,000	,847	,975
X13	149,25	231,643	,878	,975
X14	149,25	231,643	,878	,975
X15	149,38	241,125	,300	,977
X16	149,25	237,643	,503	,976
X17	149,13	231,554	,914	,975
X18	149,13	228,982	,741	,976
X19	148,88	239,268	,624	,976
X20	148,88	239,268	,624	,976
X21	149,25	235,071	,662	,976
X22	149,38	235,125	,682	,976
X23	149,63	232,554	,678	,976
X24	149,13	240,411	,345	,977
X25	149,13	231,554	,914	,975
X26	149,13	231,554	,914	,975
X27	149,00	234,000	,847	,975

X28	149,13	231,554	,914	,975
X29	149,00	234,000	,847	,975
X30	149,75	246,214	,000	,977
X31	149,25	241,929	,241	,977
X32	149,25	235,071	,662	,976
X33	149,25	231,643	,878	,975
X34	149,25	231,643	,878	,975
X35	149,13	231,554	,914	,975
X36	149,25	231,643	,878	,975
X37	149,38	235,125	,682	,976
X38	149,13	240,411	,345	,977
X39	149,38	235,125	,682	,976
X40	149,13	234,125	,746	,976
X41	149,38	235,125	,682	,976
X42	149,25	231,643	,878	,975
X43	149,00	234,000	,847	,975

## Lampiran 6 Instrument Kuesioner

<b>Indikator</b>	<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Kompetensi Pedagogik	1.	Saya memahami apabila siswa mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran				
	2.	Saya mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa				
	3.	Saya menguasai teori belajar yang berguna dalam mendidik siswa				
	4.	Saya memilih pembelajaran yang sesuai dan mampu mendidik siswa secara baik				
	5.	Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada				
	6.	Kurikulum yang digunakan dalam mengajar dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa				
	7.	Saya menuntut kerjasama siswa dalam menguasai proses pembelajaran				
	8.	Dalam mengajar Saya selalu menanamkan budi pekerti kepada siswa				
	9.	Saya berkomunikasi dengan efektif dalam pembelajaran				
	10.	Saya berkomunikasi secara santun dengan siswa baik dikelas maupun diluar kelas				
	11.	Setiap akhir pembelajaran saya mengadakan evaluasi pembelajaran				
	12.	Dalam proses pembelajaran, saya mengadakan penilaian partisipasi siswa dalam belajar				
	13.	Saya menggunakan hasil evaluasi sebagai refleksi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berikutnya				
	14.	Saya menerima masukan dan saran dari siswa maupun teman sejawat untuk perbaikan-perbaikan pembelajaran				
Kompetensi Kepribadian	15.	Saya bertindak semena -mena dan tidak mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah				
	16.	Saya menjunjung tinggi norma - norma yang berlaku di lingkungan				

	17.	Saya mengedepankan kejujuran dalam melaksanakan tugas				
	18.	Saya mengedepankan kebijaksanaan dalam menyelesaikan masalah				
	19.	Saya terlihat berwibawa saat melaksanakan pembelajaran				
	20.	Saya selalu bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan				
	21.	Saya menjunjung tinggi kode etik profesi guru				
	22.	Saya bekerja sesuai dengan kode etik profesi guru				
Kompetensi Sosial	23.	Saya bersikap objektif dalam kegiatan pembelajaran				
	24.	Saya memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk mengembangkan potensinya				
	25.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan siswa				
	26.	Saya ikut serta dalam kelompok kerja guru				
	27.	Saya tidak keberatan berkontribusi dalam kegiatan yang bermanfaat				
	28.	Saya menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa				
Kompetensi Profesional	29.	Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan disekitar siswa				
	30.	Saya mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif				
	31.	Saya menerima masukan dan saran untuk mengembangkan profesionalisme dalam bekerja				
	32.	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki				

## Lampiran 7 Instrument Observasi

LEMBAR OBSERVASI  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :  
Alamat Sekolah :  
Nama Pengajar :  
Materi :  
Kelas :  
Waktu :  
Hari/Tanggal :

1. PENDAHULUAN :

2. KEGIATAN INTI :

3. PENUTUP :

Lampiran 8 Surat izin Penelitian  
MTS N 2 dan MTS Ma arif Brebes



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BREBES**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 138 Brebes 52212  
Telepon (0283) 671534; Faksimili (0283) 671533  
Email : [kabbrebes@kemenag.go.id](mailto:kabbrebes@kemenag.go.id) Website : [www.brebes.kemenag.go.id](http://www.brebes.kemenag.go.id)

---

Nomor : B- 00848/Kk.11.29/1/TL.02/02/2024 01 Februari 2024  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Pendidikan IPS dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pendidikan IPS dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang Nomor :266/AM/FPIPSKR/1/2024 tanggal 24 Januari 2024 perihal Surat Permohonan Ijin Penelitian, untuk itu Kami setuju MTsN 2 Brebes dan MTs Ma'arif NU Brebes menjadi lokasi dan pihak yang dijadikan sarana/tempat penelitian tersebut, oleh:

1. Nama : Alfina Tri Zajulia Rahmawati
2. Pekerjaan : Mahasiswa S.1 Universitas PGRI Semarang
3. Alamat : Desa Limbangan Wetan Kec.Brebes Kab. Brebes
4. Maksud penelitian : Mengadakan kegiatan pengambilan data dan Penelitian Skripsi dengan Judul. "**Penerapan Pembelajaran PJOK Dilihat Dari Perspektif Guru (Linier dan Non Linier PJOK) Se-Kecamatan Brebes**".
6. Lokasi : MTsN 2 Brebes dan MTs Maarif NU Brebes
7. Jangka waktu : 02 Februari 2024 s.d. 30 Maret 2024  
penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bahwa Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes yang bersangkutan;
- b. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada responden maka terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala MTsN 2 Brebes dan MTs Maarif UN Brebes;
- c. Setelah selesai penelitian supaya memberikan hasilnya kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes.

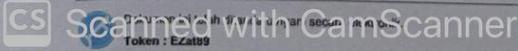
Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Kepala,  
  
Abdul Wahab

Tembusan Yth:

1. Kakanwil Kemenag Prov. Jateng;
2. Kepala MTsN 2 Brebes;
3. Kepala MTs Maarif NU Brebes;
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip.



## Surat Izin Penelitian SMP N 1 Brebes



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 187 Telpn (0283) 671157 BREBES 52252

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BREBES  
 NOMOR : 072 / 00331 / 11 / 2024

## TENTANG

Penelitian / Riset/ Survey / Observasi dan Permintaan Data untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

## KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BREBES

Dasar : 1. Surat dari Universitas PGRI Semarang Izin Penelitian Observasi /Penelitian Skripsi Permintaan Data .  
 2. Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/02749, tanggal 7 April 2003, perihal Ijin Penelitian.

## MENGIJINKAN :

Kepada

Nama : ALFINA TRI ZAJULIA RAHMAWATI  
 NPM : 20230147  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang  
 Untuk : Melaksanakan penelitian Wawancara / Observasi dan Permintaan Data Tugas Akhir Skripsi Dengan judul : " Penerapan pembelajaran PJOK dilihat dari perspektif guru(linier dan non linier PJOK) Se - Kecamatan Brebes "  
 Tempat : SMP Negeri 1 Kec. Brebes .  
 Waktu : Februari s.d Maret 2024

Demikian surat izin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Research/ Survey selesai harap menyampaikan hasilnya.

Brebes, 31 Januari 2024

A.n. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga  
 Kabupaten Brebes  
 Sekretaris  
 Uti Ka. Sub. Bag Umum dan Kepegawaian

**HERYADI, S.IP**  
 NIP. 19780907 200801 1 007

Tembusan

1. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga  
 Kab. Brebes (sebagai laporan)

2. Arsip.



Scanned with CamScanner

## Surat izin penelitian SMP N 2 Brebes



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA**  
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 187 Telpon (0283) 671157 BREBES 52252

---

**SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA KABUPATEN BREBES**  
 NOMOR : 072 / 00331 / 11 / 2024

TENTANG

Penelitian / Riset/ Survey / Observasi dan Permintaan Data untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA KABUPATEN BREBES**

Dasar : 1. Surat dari Universitas PGRI Semarang Izin Penelitian Observasi /Penelitian Skripsi Permintaan Data .  
 2. Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/02749, tanggal 7 April 2003, perihal Ijin Penelitian.

MENGIJINKAN :

Kepada

Nama : ALFINA TRI ZAJULIA RAHMAWATI  
 NPM : 20230147  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang  
 Untuk : Melaksanakan penelitian Wawancara / Observasi dan Permintaan Data Tugas Akhir Skripsi Dengan judul : “ Penerapan pembelajaran PJOK dilihat dari perspektif guru(linier dan non linier PJOK) Se - Kecamatan Brebes “  
 Tempat : SMP Negeri 2 Kec. Brebes-  
 Waktu : Februari s.d Maret 2024

Demikian surat izin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Research/ Survey selesai harap menyampaikan hasilnya.

Brebes, 31 Januari 2024

A.n. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga  
 Kabupaten Brebes  
 Sekretaris  
 Ub. Ka Sub Bag Umum dan Kepegawaian



**HERYADI, S.IP**  
 NIP. 19780907 200801 1 007

Tembusan  
 1. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Brebes (sebagai laporan)  
 2. Arsip.

## Surat izin penelitian SMP N 3 Brebes



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 187 Telpom (0283) 671157 BREBES 52252

---

**SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BREBES**  
**NOMOR : 072 / 00331 / 1 / 2024**

**TENTANG**

Penelitian / Riset/ Survey / Observasi dan Permintaan Data untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BREBES**

Dasar : 1. Surat dari Universitas PGRI Semarang Izin Penelitian Observasi /Penelitian Skripsi Permintaan Data .  
 2. Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/02749, tanggal 7 April 2003, perihal Ijin Penelitian.

**MENGIJINKAN :**

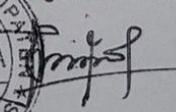
Kepada

Nama : **ALFINA TRI ZAJULIA RAHMAWATI**  
 NPM : 20230147  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang  
 Untuk : Melaksanakan penelitian Wawancara / Observasi dan Permintaan Data Tugas Akhir Skripsi Dengan judul : “ Penerapan pembelajaran PJOK dilihat dari perspektif guru(linier dan non linier PJOK) Se - Kecamatan Brebes “  
 Tempat : SMP Negeri 3 Kec. Brebes  
 Waktu : Februari s.d Maret 2024

Demikian surat izin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Research/ Survey selesai harap menyampaikan hasilnya.

Brebes, 31 Januari 2024

A.n. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga  
 Kabupaten Brebes  
 Sekretaris  
 Kepala Sub Bag Umum dan Kepegawaian



**HERYADI, S.IP**  
 NIP. 19780907 200801 1 007



Tembusan  
 1. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Brebes (sebagai laporan)  
 2. Arsip.

## Surat izin penelitian SMP N 4 Brebes



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 187 Telpon (0283) 671157 BREBES 52252

---

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BREBES  
 NOMOR : 072 / 00331 / 11 / 2024

TENTANG

Penelitian / Riset/ Survey / Observasi dan Permintaan Data untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BREBES

Dasar : 1. Surat dari Universitas PGRI Semarang Izin Penelitian Observasi /Penelitian Skripsi Permintaan Data .  
 2. Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/02749, tanggal 7 April 2003, perihal Ijin Penelitian.

MENGIJINKAN :

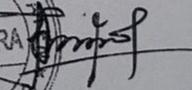
Kepada

Nama : ALFINA TRI ZAJULIA RAHMAWATI  
 NPM : 20230147  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang  
 Untuk : Melaksanakan penelitian Wawancara / Observasi dan Permintaan Data Tugas Akhir Skripsi Dengan judul : “ Penerapan pembelajaran PJOK dilihat dari perspektif guru(linier dan non linier PJOK) Se - Kecamatan Brebes “  
 Tempat : SMP Negeri 4 Kec. Brebes  
 Waktu : Februari s.d Maret 2024

Demikian surat izin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Research/ Survey selesai harap menyampaikan hasilnya.

Brebes, 31 Januari 2024

A.n. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga  
 Kabupaten Brebes  
 Sekretaris  
 Ur. Ka. Sub. Bag Umum dan Kepegawaian

  
  
**HERYADI, S.IP**  
 NIP. 19780907 200801 1 007

Tembusan  
 1. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Brebes (sebagai laporan)  
 2. Arsip.

## Surat izin penelitian SMP PGRI Brebes



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 187 Telpn (0283) 671157 BREBES 52252

---

**SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BREBES**  
 NOMOR : 072 / 00331 / I / 2024

**TENTANG**

Penelitian / Riset/ Survey / Observasi dan Permintaan Data untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BREBES**

Dasar : 1. Surat dari Universitas PGRI Semarang Izin Penelitian Observasi /Penelitian Skripsi Permintaan Data .  
 2. Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/02749, tanggal 7 April 2003, perihal Ijin Penelitian.

**MENGIJINKAN :**

Kepada

Nama : ALFINA TRI ZAJULIA RAHMAWATI  
 NPM : 20230147  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang  
 Untuk : Melaksanakan penelitian Wawancara / Observasi dan Permintaan Data Tugas Akhir Skripsi Dengan judul : “ Penerapan pembelajaran PJOK dilihat dari perspektif guru(linier dan non linier PJOK) Se - Kecamatan Brebes “  
 Tempat : SMP PGRI Kec. Brebes  
 Waktu : Februari s.d Maret 2024

Demikian surat izin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Research/ Survey selesai harap menyampaikan hasilnya.

Brebes, 31 Januari 2024

A.n. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga  
 Kabupaten Brebes  
 Sekretaris  
 Up. Ka. Sub. Bag Umum dan Kepegawaian



**HERYADI, S.IP**  
 NIP. 19780907 200801 1 007

Tembusan  
 1. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Brebes (sebagai laporan)  
 2. Arsip.

## Surat izin penelitian SMP IT Harapan Umat Brebes



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 187 Telpn (0283) 671157 BREBES 52252

---

**SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BREBES**  
 NOMOR : 072 / 00331 / 1 / 2024

**TENTANG**

Penelitian / Riset/ Survey / Observasi dan Permintaan Data untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BREBES**

Dasar : 1. Surat dari Universitas PGRI Semarang Izin Penelitian Observasi /Penelitian Skripsi Permintaan Data .  
 2. Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/ 02749, tanggal 7 April 2003, perihal Ijin Penelitian.

**MENGIJINKAN :**

Kepada

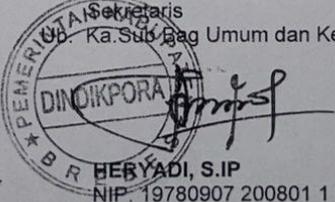
Nama : **ALFINA TRI ZAJULIA RAHMAWATI**  
 NPM : 20230147  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang  
 Untuk : Melaksanakan penelitian Wawancara / Observasi dan Permintaan Data Tugas Akhir Skripsi Dengan judul : “ Penerapan pembelajaran PJOK dilihat dari perspektif guru(linier dan non linier PJOK) Se - Kecamatan Brebes “

Tempat : SMP IT Harapan Umat Kec. Brebes  
 Waktu : Februari s.d Maret 2024

Demikian surat izin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Research/ Survey selesai harap menyampaikan hasilnya.

Brebes, 31 Januari 2024

A.n. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga  
 Kabupaten Brebes  
 Sekretaris  
 Ka. Sub Bag Umum dan Kepegawaian



**HEBYADI, S.IP**  
 NIP. 19780907 200801 1 007

Tembusan  
 1. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Brebes ( sebagai laporan )  
 2. Arsip.

## Surat izin penelitian SMP Muhammadiyah Brebes



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 187 Telpn (0283) 671157 BREBES 52252

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BREBES  
 NOMOR : 072 / 00331 / 1 / 2024

## TENTANG

Penelitian / Riset/ Survey / Observasi dan Permintaan Data untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

## KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BREBES

Dasar : 1. Surat dari Universitas PGRI Semarang Izin Penelitian Observasi / Penelitian Skripsi Permintaan Data .  
 2. Surat Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Nomor : 070/02749, tanggal 7 April 2003, perihal Ijin Penelitian.

## MENGIJINKAN :

Kepada

Nama : ALFINA TRI ZAJULIA RAHMAWATI  
 NPM : 20230147  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang  
 Untuk : Melaksanakan penelitian Wawancara / Observasi dan Permintaan Data Tugas Akhir Skripsi Dengan judul : “ Penerapan pembelajaran PJOK dilihat dari perspektif guru (linier dan non linier PJOK) Se - Kecamatan Brebes “  
 Tempat : SMP Muhammadiyah Kec. Brebes  
 Waktu : Februari s.d Maret 2024

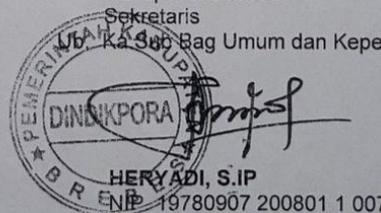
Demikian surat izin ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan setelah pelaksanaan Research/ Survey selesai harap menyampaikan hasilnya.

Brebes, 31 Januari 2024

A.n. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga  
 Kabupaten Brebes

Sekretaris

Uti, Ka. Sub Bag Umum dan Kepegawaian



Tembusan



1. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga  
 Kabupaten Brebes (sebagai laporan)  
 2. Arsip.

Scanned with CamScanner

## Lampiran 9 RPP / Modul ajar

## MTS N 2 Brebes

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs N 2 Brebes  
 Mata Pelajaran : PJOK  
 Kelas/Semester : IX/Ganjil  
 Materi Pokok : Aktivitas Kebugaran Jasmani  
 Sub Materi : - Program Pengembangan Aktivitas Kebugaran Jasmani yang Terkait dengan Kesehatan  
 Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan cara melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan.
2. Melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan.

**B. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN**

1. Pendahuluan
  - a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
  - b. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
  - c. Guru menyampaikan topik tentang Aktivitas Kebugaran Jasmani Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan. Diusahakan masing-masing siswa bisa tampil untuk memperkenalkan diri (minimal sebut nama dan alamat), terakhir guru memperkenalkan diri.
  - d. Memberitahukan materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
2. Kegiatan Inti
  - a. Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada Aktivitas Kebugaran Jasmani melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan)
  - b. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mempraktikan, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Aktivitas Kebugaran Jasmani
  - c. Peserta didik mempraktikan Program Pengembangan Aktivitas Kebugaran Jasmani yang Terkait dengan Kesehatan:
    - a) Aktivitas latihan kekuatan
      - Latihan Kekuatan Otot Perut
      - Latihan Kekuatan Otot Kedua Lengan
      - Latihan Kekuatan Otot Punggung
      - Latihan Kekuatan Otot Tungkai (Naik Turun Bangku)
    - b) Aktivitas Latihan Daya Tahan Otot
      - Latihan Daya Tahan Otot Lengan dan Bahu
      - Latihan Daya Tahan Otot Tungkai
      - Latihan Daya Tahan Otot Lengan (Berpasangan)
      - Latihan Daya Tahan Otot Lengan (Naik Palang Tunggal)
      - Aktivitas Latihan Daya Jantung dan Paru
      - Aktivitas Latihan Kelenturan
3. Penutup
  - a. Refleksi
  - b. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan sebagai berikut :
    1. Menjelaskan cara melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan.
    2. Melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan.

**C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

1. Teknik : Tes Tulis
2. Bentuk Instrumen : PG dan Essay
3. Instrumen : Terlampir

Brebes, Juli 2023

Mengetahui  
Kepala MTs N 2 Brebes

Guru Mata Pelajaran

Ahmad Zahid, M.Ed.

Gunadi, S.Pd.

MTS Ma arif Brebes

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP INSPIRATIF)

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU I Brebes  
 Mata pelajaran : PJOK  
 Materi Pokok : Senam Irama - Aktivitas Gerak Berirama  
 Sub Materi : Gerak Variasi dan Kombinasi Rangkaian Langkah Kaki dan Ayunan Lengan Aktivitas Gerak Berirama Menggunakan Senam Aerobik

Kelas /Semester : IX/Genap  
 Pertemuan Ke- : 1  
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit  
 Tahun Ajaran : 20 ..... / 20 .....

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melakukan setiap tahap yang perlu dilakukan dalam aerobik.
- Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama.

## B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)	
<b>Penguatan Pendidikan Karakter</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>• Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,</li> <li>• Guru menyampaikan topik tentang Aktivitas Gerak Berirama Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan. Diusahakan masing-masing siswa bisa tampil untuk memperkenalkan diri (minimal sebut nama dan alamat), terakhir guru memperkenalkan diri.</li> <li>• Memberitahukan materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung</li> </ul>
KEGIATAN INTI ( 60 MENIT)	
<b>Literasi</b>	<p><b>Literasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada <i>Aktivitas Gerak Berirama</i> melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan)</li> </ul> <p><b>Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Gerak Variasi dan Kombinasi Rangkaian Langkah Kaki dan Ayunan Lengan Aktivitas Gerak Berirama Menggunakan Senam Aerobik</i></li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik diminta untuk mengamati dan mempelajari           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Senam Aerobik</li> <li>- Keuntungan Melakukan Senam Aerobik</li> </ul> </li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati dan menganalisis gambar tersebut dan mengaitkannya dengan hasil bacaan mereka dan menuliskan hasil pengamatannya.</li> </ul>
<b>Critical Thinking</b>	<p><b>Critical Thinking (Berpikir Kritis):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi ataupun gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar</li> </ul> <p>Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Apa yang kamu ketahui tentang senam irama?</i></li> <li>- <i>Jelaskan keuntungan melakukan senam aerobic secara teratur?</i></li> </ul>
<b>Collaboration (Kerja Sama)</b>	<p><b>Collaboration (Kerja Sama):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mempraktikan, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Aktivitas Atletik melalui Aktivitas Lari Jarak Pendek</i></li> <li>- <i>Tugaskan peserta didik untuk mempraktikan setiap tahap yang perlu dilakukan dalam aerobik.</i></li> <li>- <i>Cara melakukannya dapat peserta didik lihat dalam buku guru atau buku siswa</i></li> </ul> <p>a. <i>Aktivitas Pembelajaran Gerakan Pemanasan</i></p> <p>(1) <i>Aktivitas Pembelajaran Jalan di Tempat</i></p>  <p>(2) <i>Aktivitas Pembelajaran Gerakan Kepala</i></p> 

	<p>(3) <i>Aktivitas Pembelajaran Gerakan Bahu</i></p>  <p>(4) <i>Aktivitas Pembelajaran Gerakan Pinggang</i></p>  <p>(5) <i>Aktivitas Pembelajaran Gerakan Dada, Pinggang, Paha, dan Kaki</i></p>  <p>(6) <i>Aktivitas Pembelajaran Gerakan Peregangannya</i></p>  <p>(7) <i>Aktivitas Pembelajaran Gerakan Peregangannya Lengan dan Punggung</i></p> 
<b>Communication (Komunikasi)</b>	<p><b>Communication (Komunikasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang <i>Aktivitas Gerak Berirama</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan,</li> </ul>
<b>Creativity (Kreativitas)</b>	<p><b>Creativity (Kreativitas)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan</li> <li>• Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan selesai dipelajari</li> </ul>
<b>PENUTUP (10 MENIT)</b>	
<b>Peserta didik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> </ul>
<b>Guru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.</li> </ul>

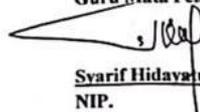
### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap (jurnal)	Selama KBM
2	Pengetahuan	Tes tertulis ( <i>terlampir</i> )	Soal tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	- Unjuk kerja - Laporan tertulis	- Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas



Brebes, .....20 .....

Guru Mata Pelajaran PJOK



Syarif Hidayatullah  
NIP. ....

SMP N 2 Brebes

	<b>MODUL AJAR SMP NEGERI 2 BREBES</b>	
---	---	---

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: VII/ 2</b>
<b>Materi Ajar</b>	<b>: Permainan Invasi (Sepakbola)</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Selasa, 6 Februari 2024</b>
<b>Alokasi Waktu/ Pert</b>	<b>: 3 x 40 menit/ 5</b>

**Capaian Pembelajaran :**

Pada akhir fase D, peserta didik menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan keterampilan gerak spesifik sebagai hasil analisis pengetahuan yang benar, melakukan latihan aktivitas jasmani dan kebugaran untuk kesehatan sesuai dengan prinsip latihan, menunjukkan perilaku tanggung jawab personal dan sosial serta memonitorinya secara mandiri, selain itu juga dapat mempertahankan nilai-nilai aktivitas jasmani.

**Tujuan Pembelajaran :**

1. Menjelaskan pengertian dan tujuan dari permainan sepakbola
2. Menjelaskan gerak spesifik teknik dasar permainan sepakbola
3. Menjelaskan cara melakukan gerak spesifik teknik dasar sepakbola (menggiring dan menendang bola)
4. Mempraktikkan permainan sepakbola dengan teknik yang baik dan benar

**Sarana dan Prasarana :**

1. Lapangan/ halaman sekolah SMP Negeri 2 Brebes
2. Cones
3. Peluit

**Kegiatan Belajar 1****Pendahuluan :**

1. Peserta didik menuju lapangan kemudian berbaris dengan tertib dan teratur
2. Peserta didik berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sesuai dengan arahan guru (pemimpin doa bergantian tidak harus ketua kelas)
3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia raya dengan sikap siap sempurna
4. Peserta didik melakukan pemanasan sebelum memulai pembelajaran
5. Guru melakukan absensi
6. Peserta didik diminta menunjukkan salah satu contoh inspirasi salah satu atlet sepakbola berprestasi baik di Indonesia atau di dunia guna untuk memberikan motivasi
7. Guru melakukan asesmen diagnostik terhadap peserta didik pra materi :
  - Bagaimana cara bermain bola yang benar?
  - Bagaimana cara menentukan tim yang menang dan kalah dalam permainan sepakbola?

- Bagaimana teknik yang benar saat akan menggiring dan menendang bola?

Kegiatan Inti :

1. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru
2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang disampaikan
3. Peserta didik melihat dan mengamati demonstrasi contoh melakukan gerakan menendang bola yang diperagakan oleh guru
4. Peserta didik mencoba melakukan gerakan menendang bola sesuai teknik yang diajarkan
5. Guru menjelaskan dan mencontohkan cara menggiring bola
6. Peserta didik mempraktikkan teknik yang sudah dipelajari langsung ke dalam permainan sepakbola dengan peraturan yang sudah dimodifikasi
7. Melakukan penilaian sepakbola

Kegiatan Penutup:

1. Peserta didik melakukan gerakan pendinginan bersama-sama sesuai dengan arahan guru
2. Melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan
3. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
4. Peserta didik bersama-sama merapikan sarana dan prasarana yang digunakan



Brebes, 6 Februari 2024

Guru Pengampu

Kuntiyo, S.Pd.

NIPPPK. 19950827202221 1 007

## SMP N 3 Brebes

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Brebes  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
 Kelas/ Semester : IX/ 2 (dua)  
 Materi Pokok\*\*\* : Permainan Bola Besar Melalui Bolavoli  
 Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (2 x pertemuan)

## A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, variasional, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.1.1 Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>passing</i> 3.1.2 Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak spesifik servis 3.1.3 Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>smash</i> 3.1.4 Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>block/bendungan</i> 3.1.5 Menjelaskan variasi bermain bolavoli dengan peraturan sederhana
4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	4.1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>passing</i> 4.1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik servis 4.1.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>smash</i> 4.1.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>block/bendungan</i> 4.1.5 Mempraktikkan bermain bolavoli dengan peraturan sederhana

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyimak informasi dan peragaan dari buku dan/atau model, peserta didik dapat :

- Pertemuan 1
- 3.1.1 Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak spesifik *passing* dengan benar
  - 3.1.2 Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak spesifik servis dengan benar
  - 4.1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik *passing* dengan benar
  - 4.1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik servis dengan benar
  - 4.1.3 Mempraktikkan bermain bolavoli menggunakan teknik *passing* dan servis dengan peraturan sederhana untuk memupuk nilai sportivitas dan kerjasama
- Pertemuan 2
- 3.1.3 Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak spesifik *smash* dengan benar
  - 3.1.4 Menjelaskan variasi dan kombinasi gerak spesifik *block/bendungan* dengan benar
  - 4.1.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik *smash* dengan benar
  - 4.1.5 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik *block/bendungan* dengan benar
  - 4.1.6 Mempraktikkan bermain bolavoli dengan peraturan sederhana untuk memupuk nilai sportivitas dan kerjasama

## D. Materi Pembelajaran :

Tema : Permainan Bolavoli  
 Sub Tema : Variasi dan kombinasi Teknik dasar *passing*, servis, *smash* dan *block*

1. Materi Pembelajaran Reguler (ada di lampiran 1)
2. Materi Pembelajaran Remedial  
Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran reguler yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan
3. Materi Pembelajaran Pengayaan  
Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran reguler dengan meningkatkan faktor kesulitannya.

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Progresif dan demonstrasi

F. Media Pembelajaran:

1. Media
  1. Gambar/ video : Gerak spesifik passing, servis, smash dan block
  2. Model : Peragaan oleh guru atau peserta didik yang sudah memiliki kemampuan melakukan gerak spesifik passing, servis, smash dan block
2. Alat dan bahan
  - a. Ruang terbuka yang datar dan aman/lapangan voli
  - b. Bola ± 8 buah
  - c. Net dan tiang satu set
  - d. Tiang bendera / cone ± 12 buah
  - e. Pluit = 1 buah

G. Sumber Belajar

1. Kemendikbud, Buku Siswa Pendidikan jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/MTs Kurikulum 2013 Kelas IX, Jakarta : Kemendikbud RI, 2018 (hal 11 - 21)
2. <https://brainly.co.id>
3. <https://olahraga-modern.blogspot.com>

H. Langkah-langkah Pembelajaran.

KEGIATAN	DISKRIPSI
Pendahuluan 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris, berdoa, presensi, dan persepsi dengan Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.</li> <li>• Pengondisian fisik, mental, untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>• Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta pemanasan yang disesuaikan dengan materi gerak</li> </ul> <p>Pemanasan dengan bermain toos dua tangan berantai dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk melakukan aktivitas toos dua tangan berantai</li> <li>2. Pelaksananya seperti lari berantai akan tetapi bukan tongkat yang di stafatkan melainkan melakukan toos dua tangan dengan cara melompat.</li> <li>3. Dilakukan berulang-ulang</li> </ol> <p>Bentuk latihan ini sangat baik untuk membina daya tahan, kelincuhan kaki, dan kecepatan serta melatih kemampuan gerak pergelangan tangan lebih lentur dan kuat.</p>
Inti	
Pertemuan 1 85 menit	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengamati variasi dan kombinasi gerak spesifik passing dan servis dari video/ gambar yang disiapkan oleh guru</li> <li>• Mencari informasi tentang variasi dan kombinasi gerak spesifik passing dan servis dari berbagai sumber media cetak atau elektronik</li> <li>• Kemudian membuat catatan tentang variasi dan kombinasi gerak spesifik passing dan servis.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah peserta didik mengamati tentang variasi dan kombinasi gerak spesifik passing dan servis, guru memfasilitasi peserta didik untuk menggali lebih dalam tentang variasi dan kombinasi gerak spesifik passing dan servis dalam bentuk pertanyaan</li> </ul>

#### Mencoba

- a. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan variasi dan kombinasi gerak spesifik *passing* dan *servis*. (sebelum melakukan latihan terlebih dahulu peserta didik dibagi dalam kelompok kecil sesuai jumlah Bola)
- Peserta didik melakukan variasi dan kombinasi gerak spesifik *passing* dengan cara:

Passing atas dan bawah bergerak maju, mundur dan menyamping dapat dilakukan sebagai berikut:

- Berdiri saling berhadapan dengan jarak  $\pm 3$  m.
- Bola dilambung oleh teman dari depan.
- Dilakukan berpasangan/berkelompok.
- Lakukan berulang-ulang dan bergantian.
- Dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai kerjasama, keberanian, sportivitas, dan kompetitif.
- Passing atas dan bawah menggunakan dua bolavoli dapat dilakukan sebagai berikut:



Gambar gerak kombinasi passing atas dan bawah berpasangan



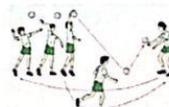
Gambar gerak kombinasi passing atas dan melewati net.

- Peserta didik melakukan variasi dan kombinasi gerak dasar servis atas bolavoli dengan konsisten dan tepat dengan cara:

1. Memukul bola ke lantai dengan menggunakan satu tangan.

Pelaksanaannya dapat dilakukan sebagai berikut:

- Berdiri saling berhadapan dengan jarak  $\pm 3$  m.
- Bola dipegang dengan satu tangan di depan badan dan lambungkan ke atas.
- Pukul bola ke lantai (depan) menggunakan satu tangan diawali dengan melentingkan pinggang ke belakang, yang telah melakukan pukulan bergerak pindah tempat.
- Lakukan berulang-ulang dan bergantian.



Gambar gerak memukul bola ke lantai

2. Servis ke arah teman, dan diterima dengan menggunakan passing bawah, pelaksanaannya dapat dilakukan sebagai berikut:

- Sama dengan model 1, namun bola dipukul ke arah teman yang siap melakukan passing bawah sebelumnya bola dilambung ke atas oleh tangan yang satunya.
- Latihan ini dilakukan berpasangan atau kelompok.



Gambar latihan servis ke teman

Hasil latihan ditulis dalam format yang sudah disediakan (lembar pengamatan) dan hasilnya diserahkan sepenuhnya pada diskusi dalam kelompok. Lembar pengamatan yang sudah dipandang terisi lengkap dan kemudian disempurnakan oleh kelompok masing-masing, selanjutnya dimintakan konfirmasi kepada guru.

Format lembar pengamatan variasi dan kombinasi gerak spesifik *passingdan servis*

No	Fokus yang diamati	Cek (✓) Sejawat		Cek (✓) Guru	
		1	2	1	2
1.	Sikap awal				
2.	Perkenaan tangan denganbola				
3.	Gerak ikutan				

Form. 1

Kesimpulan : .....

Rencana lanjut : .....

Keterangan lembar pengamatan:  
skor 1 bila gerakan salah, skor 2 bila gerakan benar

Petunjuk pengisian kesimpulan:

No	Rating Skor	Kategori	Diskripsi
1	1 - 2	Salah	Melihat hasil pengamatan
2	2,1 - 4	Mendekati benar	Melihat hasil pengamatan
3	4,1 - 6	Benar	Melihat hasil pengamatan

**Menalar atau mengasosiasikan :**

- Peserta didik secara berkelompok menemukan kesalahan yang terjadi pada variasi dan kombinasi gerak spesifik *passingdan servis* secara individu
- Peserta didik secara berkelompok menemukan kesalahan yang terjadi pada variasi dan kombinasi gerak spesifik *passingdan servis* secara berpasangan
- Peserta didik secara berkelompok memperbaiki kesalahan yang terjadi pada variasi dan kombinasi gerak spesifik *passingdan servis*
- Peserta didik dalam kelompoknya menemukan bentuk gerakan variasi dan kombinasi gerak spesifik *passingdan servis* sesuai dengan arahan guru/ bimbingan guru

**Mengkomunikasikan :**

- Peserta didik menampilkan variasi dan kombinasi gerak spesifik *passingdan servis*
- Guru mengamati setiap variasi dan kombinasi gerak spesifik *passingdan servis* dari masing-masing karakter siswa
- Peserta didik melakukan permainan bola voli dengan penekanan teknik variasi dan kombinasi gerak spesifik *passingdan servis* untuk menumbuhkan sikap sportivitas dan kerjasama
- Guru mengamati keterampilan peserta didik selama latihan untuk dijadikan bahan penilaian proses/ keterampilan serta memupuk nilai sportivitas dan kerjasama

Pertemuan 2  
85 menit

**Mengamati**

- Mengamati variasi dan kombinasi gerak spesifik *smashdan block* dari Video/ potongan-potongan gambar yang disiapkan guru
- Mencari informasi tentang variasi dan kombinasi gerak spesifik *smashdan block* dari berbagai sumber media cetak atau elektronik
- Kemudian membuat catatan tentang variasi dan kombinasi gerak spesifik *smashdan block*.

**Menanya**

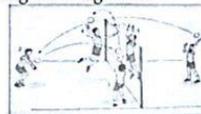
Setelah peserta didik mengamati variasi dan kombinasi gerak spesifik *smash* dan *block*, guru memfasilitasi peserta didik untuk menggali lebih dalam tentang spesifik gerak permainan bolavoli khususnya variasi dan kombinasi gerak spesifik *smash* dan *block*

**Mencoba/mengumpulkan informasi**

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan latihan variasi dan kombinasi gerak spesifik *smash* dan *block*. (sebelum melakukan latihan terlebih dahulu peserta didik dibagi dalam kelompok kecil sesuai dengan separuh jumlah Bola)

1. Latihan variasi dan kombinasi gerak spesifik *smash* dengan cara:

- bola diservis, kemudian diterima oleh peserta didik yang mau melaksanakan *smash* dengan cara dipasingkan ke arah *toser*, kemudian bola diumpungkan ke arah peserta didik yang mau melakukan *smash*
- Lakukan berulang-ulang dan bergantian

2. Latihan variasi dan kombinasi gerak spesifik *block* dengan cara:

- Bola dipegang oleh salah satu peserta didik kemudian melompat bersama-sama dengan posisi bola diangkat ke atas dengan kedua tangan, di titik ketinggian lompatan, bola dipegang bersamaan dengan pasangan seperti pada gambar dibawah (berpasangan)



- Melakukan *block* dengan bola diam (berkelompok)



- Melakukan *block* dengan bola bergerak (berkelompok)



Hasil latihan ditulis dalam format yang sudah disediakan (lembar pengamatan) dan hasilnya diserahkan sepenuhnya pada diskusi dalam kelompok. Lembar pengamatan yang sudah dipandang terisi lengkap dan kemudian disempurnakan oleh kelompok masing-masing, selanjutnya dimintakan konfirmasi kepada guru.

Format lembar pengamatan variasi dan kombinasi gerak spesifik *smash* dan *block*

No	Fokus yang diamati	Cek (✓) Sejawat		Cek (✓) Guru	
		1	2	1	2
1.	Sikap awal				
2.	Saat memukul bola/ Saat menahan bola				
3.	Gerak ikutan				

Form. 2

	<p>Kesimpulan : .....</p> <p>Rencana lanjut : .....</p> <p>Keterangan lembar pengamatan:          skor 1 bila gerakan salah, skor 2 bila gerakan benar          Petunjuk pengisian kesimpulan:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Rating Skor</th> <th>Kategori</th> <th>Diskripsi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1 - 2</td> <td>Salah</td> <td>Melihat hasil pengamatan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2,1 - 4</td> <td>Mendekati benar</td> <td>Melihat hasil pengamatan</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>4,1 - 6</td> <td>Benar</td> <td>Melihat hasil pengamatan</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Menalar atau mengasosiasikan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik secara mandiri menemukan kesalahan yang terjadi pada variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>smash</i> dan <i>block</i></li> <li>2. Peserta didik secara berkelompok menemukan kesalahan yang terjadi pada variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>smash</i> dan <i>block</i></li> <li>3. Peserta didik secara berkelompok memperbaiki kesalahan yang terjadi pada variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>smash</i> dan <i>block</i></li> <li>4. Peserta didik dalam kelompoknya menemukan berbagai variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>smash</i> dan <i>block</i> dengan bimbingan guru</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menampilkan variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>smash</i> dan <i>block</i> berdasarkan hasil penilaian secara individu maupun penilaian dari teman sejawat</li> <li>2. Guru mengamati setiap gerakan yang dilakukan oleh peserta didik</li> <li>3. Peserta didik melakukan variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>smash</i> dan <i>block</i> dengan berbagai cara sesuai dengan karakteristik masing-masing</li> <li>4. Peserta didik melakukan modifikasi permainan bolavoli untuk menerapkan keterampilan teknik dasar permainan bolavoli ke dalam suatu permainan.</li> <li>5. Guru mengamati keterampilan peserta didik selama permainan untuk dijadikan bahan penilaian serta memupuk nilai sportivitas dan kerjasama</li> </ol>	No	Rating Skor	Kategori	Diskripsi	1	1 - 2	Salah	Melihat hasil pengamatan	2	2,1 - 4	Mendekati benar	Melihat hasil pengamatan	3	4,1 - 6	Benar	Melihat hasil pengamatan
No	Rating Skor	Kategori	Diskripsi														
1	1 - 2	Salah	Melihat hasil pengamatan														
2	2,1 - 4	Mendekati benar	Melihat hasil pengamatan														
3	4,1 - 6	Benar	Melihat hasil pengamatan														
<b>Penutup 40 menit</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes lisan / tertulis dan tes keterampilan dari materi yang sudah dibelajarkan</li> <li>2. Refleksi oleh guru dengan melibatkan peserta didik dalam memahami materi variasi dan kombinasi gerak spesifik servis, passing, <i>smash</i> dan <i>block</i></li> <li>3. Memberikan umpan balik dan penugasan pada peserta didik</li> <li>4. Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan berdoa</li> <li>5. Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.</li> </ol>																

#### I. Penilaian Hasil Pembelajaran

##### 1. Jenis/teknik penilaian

- a. Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dengan gerak spesifik dengan tehnik observasi dalam bentuk jurnal (lihat lampiran 2)
- b. Penilaian kompetensi pengetahuan gerak spesifik dengan:
 

Teknik Penilaian	: Tes tulis
Bentuk Instrumen	: Tes uraian
Kisi-kisi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan latihan variasi dan kombinasi gerak spesifik <i>passing</i></li> <li>• Menjelaskan latihan variasi dan kombinasi gerak spesifik servis</li> <li>• Menyebutkan jenis pukulan <i>smash</i></li> <li>• Menyebutkan jenis pukulan <i>smash</i> berdsarkan variasi umpan</li> <li>• Menjelaskan cara melakukan <i>block</i>/bendungan (lihat lampiran 3)</li> </ul>

c. Penilaian Keterampilan gerak spesifik dengan

- Teknik Penilaian : Tes praktik  
Bentuk Instrumen : Daftar cek lis  
Kisi-kisi :
  - Mempraktikkan latihan variasi dan kombinasi gerak spesifik *passing*
  - Mempraktikkan latihan variasi dan kombinasi gerak spesifik servis
  - Mempraktikkan latihan variasi dan kombinasi gerak spesifik *smash*
  - Mempraktikkan latihan variasi dan kombinasi gerak spesifik *block/bendungan* (lihat lampiran 4)

2. Penilaian remedial

Dengan pemanfaatan tutor sebaya melalui belajar kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan permainan bolavoli.

3. Penilaian pengayaan

Mencari artikel dari majalah atau internet tentang permainan bolavoli.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tarto, S.Pd  
NIP. 19660918 199103 1 015

Brebes, 2 Januari 2024

Guru Mapel

Karya Panjiarto, S.Pd  
NIP. 19650715 200701 1015

## SMP N 4 Brebes

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.5 Memahami penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana 4.5 Mempraktikkan penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana	• <b>Aktivitas Kebugaran Jasmani</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli</li> <li>• Jujur berkarya</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Toleran</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Proaktif</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	3.5.1 Mengidentifikasi fikasikan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan keterampilan. 3.5.2 Menjelaskan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan keterampilan. 3.5.3 Menjelaskan cara melakukan	dan kesehatan tubuhmu. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugaskan peserta didik untuk membaca informasi ini di rumah, dan hasilnya mereka membuat kesimpulan atau makalah yang diperkayadengan informasi dari internet atau media lain.</li> <li>• Peserta didik akan mempelajari tentang berbagai bentuklatihan kekuatan antara lain</li> <li>• Peserta didik mungkin berkeinginan memiliki perut yang langsingan atletis, untuk itu maka lakukan gerak berikut ini denganateratur, salah satu bentuk latihan kekuatan otot perut</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mempelajari tentang berbagai jenis latihan untuk mengembangkan kelenturan (Fleksibility)</li> </ul>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel PJOK Kelas IX</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel PJOK Kelas IX</li> <li>• Sumber Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

CS Scanned with CamScanner

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.5 Memahami penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana 4.5 Mempraktikkan penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana	• <b>Aktivitas Kebugaran Jasmani</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli</li> <li>• Jujur berkarya</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Toleran</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Proaktif</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	3.5.1 Mengidentifikasi fikasikan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan keterampilan. 3.5.2 Menjelaskan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan keterampilan. 3.5.3 Menjelaskan cara melakukan	dan kesehatan tubuhmu. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugaskan peserta didik untuk membaca informasi ini di rumah, dan hasilnya mereka membuat kesimpulan atau makalah yang diperkayadengan informasi dari internet atau media lain.</li> <li>• Peserta didik akan mempelajari tentang berbagai bentuklatihan kekuatan antara lain</li> <li>• Peserta didik mungkin berkeinginan memiliki perut yang langsingan atletis, untuk itu maka lakukan gerak berikut ini denganateratur, salah satu bentuk latihan kekuatan otot perut</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mempelajari tentang berbagai jenis latihan untuk mengembangkan kelenturan (Fleksibility)</li> </ul>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel PJOK Kelas IX</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel PJOK Kelas IX</li> <li>• Sumber Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

CS Scanned with CamScanner

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan keterampilan.</p> <p>4.5.1 Melakukan berbagai variasi dan kombinasi gerak dasar dalam pencak silat.</p> <p>4.5.2 Menggunakan berbagai variasi dan kombinasi gerak dasar pencak silat dalam bentuk pertarungan sederhana.</p>				

CS Scanned with CamScanner

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>dan peraturan yang dimodifikasi.</p>				

Mengetahui,



Jatibarang, 2 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Nugroho Dimas Pambudi, S.Pd  
NIP. 19900823 202221 1 017

CS Scanned with CamScanner

## SMP IT Harapan Umat





**SMP ISLAM TERPADU  
HARAPAN UMAT  
BREBES**

*Modul Ajar*

Nur Azmi Izzulhaq, S. Pd.

**INFORMASI UMUM**

- Mata Pelajaran : Pendidikan jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
- Fase/Kelas : D / 7
- Materi : Lompat Tinggi
- Pertemuan ke : 1 & 2
- Alokasi Waktu : 40 menit x 2 JP

**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Mandiri dan gotong royong yang di tunjukan melalui pembelajaran gerak spesifik lompat tinggi

**SARANA & PRASARANA**

- Matras
- Tiang pembatas dan garis pembatas
- cone dan peluit

**KOMPETENSI AWAL**

Peserta didik dapat memahami konsep serta menunjukan kemampuan dalam mempratikkan gerak spesifik lompat tinggi

**TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal

**MODEL PEMBELAJARAN**

Model pembelajaran luring

**PEMAHAMAN BERMAKNA**

Setelah peserta didik mempelajari dan melakukan aktivitas pembelajaran menganalisis gerak spesifik lompat tinggi, manfaat apakah yang dirasakan olehnya

**PERTANYAAN PEMANTIK**

Mengapa peserta didik perlu memahami dan menguasai aktivitas pembelajaran gerak spesifik lompat tinggi?

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Memahami tahapan melakukan lompat tinggi
2. Mempraktikan gerakan lompat tinggi
3. Mengembangkan nilai-nilai profil pelajar pancasila dengan menanamkan nilai-nilai sikap seperti; mandiri dan gotong royong, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

**KEKHASAN SIT**

Mengambil ibrah/hikmah dari peristiwa atau kejadian yang telah terjadi

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**PEMBUKAAN (10 Menit)**

1. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan barisan dilapangan sekolah dan mengucapkan selamat pagi kepada peserta didik
2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdoa, murajaah juz 30, cek kehadiran, asesmen diagnostik non kognitif melakukan apresepasi dan motivasi
3. Menyampaikan tujuan, cakupan materi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan asesmen yang akan dilakukan

**INTI (60 Menit)**

1. Peserta didik diminta untuk baris kemudian melakukan pemanasan sebelum memulai kegiatan inti
2. Guru mempraktikkan/memberikan contoh cara melakukan gerak spesifik lompat tinggi.
3. Peserta didik diminta untuk baris kemudian mempraktikkan gerak spesifik lompat tinggi
4. Guru melakukan penilaian kepada peserta didik dengan memberi 3x kesempatan
5. peserta didik diminta untuk melakukan gerak spesifik lompat tinggi sesuai perintah dari guru

**PENUTUP (10 menit)**

1. Peserta didik diminta untuk baris dan guru menyampaikan/mengevaluasi hasil dari pembelajaran/penilaian yang sudah dilaksanakan, kemudian saling memberi umpan balik, penugasan, berdoa dan salam penutup

**ASSESMEN**

- Assesmen pengembangan karakter : kerja sama dalam pembelajaran sangat bagus

Mengetahui	Brebes, 20 Febuari 2024
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
Gusma Abdulllah N.M, S.Sos.I	Nur Azmi Izzulhaq, S.Pd



MTS Ma arif Brebes



**MTs MA'ARIF NU 1 BREBES**

SEMESTER II TP. 2023 / 2024

KELAS 9B

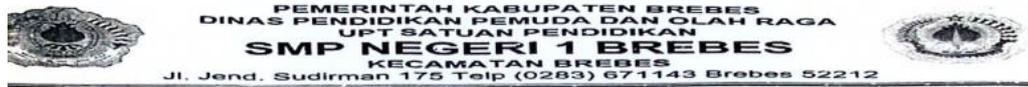
NO	NAMA SISWA	PRESENSI TATAP MUKA																							% Kehadiran
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	AKHMAD DZIKRI ALFANDI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
2	ALIKA ZYLVANY SIMANJUNTAKA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
3	AMANDA HIDAYATUL KN.	A	.	.	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
4	ARIVAL ARIS ANDRIYANUDIN	A	A	.	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
5	CANDRA WIDODO	A	A	.	A	.	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
6	DEDE CAHYA PURNAMA	A	.	.	.	.	.	.	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
7	DIKA PRABOWO SANTOSO	.	.	.	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
8	GILANG FATKHURROHMAN	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
9	INEKE RIZKY AMELIA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
10	ISTI AULIA AZAHRA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
11	KYAESA RAMADHANI	.	.	.	.	.	.	.	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
12	LATIFATUS SAADAH	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
13	LIS MAYA NINGSIH	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
14	MUTIARA SYIFA ANANTA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
15	NAVA AYU AULIA DEVI	A	.	.	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
16	OKTA NOVI AFRIYANI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
17	PANDAM AJI SUGITO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
18	RAFI ADNAN FAHRIANTO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
19	RIFA LAILATIN NAZILA	A	.	.	.	.	.	.	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
20	SALMAN AL FARISI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
21	SAPUTRA DAVA ROMADHONI	A	A	.	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
22	SATRIA BUDI PRATAMA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
23	SYEH MAULANA IBRAHIM	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
24	TARMIZI FADILAH AFQIH	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
25	TOFANDI LUKMANSYAH	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
26	WINU ROKHMAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	
27																									
28																									
29																									
30																									
31																									
32																									

Brebes, 2024

Guru Mapel

.....

SMP N 1 Brebes



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 BREBES**  
KECAMATAN BREBES  
Jl. Jend. Sudirman 175 Telp (0283) 671143 Brebes 52212

JURNAL KEGIATAN PEMBELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Tanggal : 09 Semester : 2  
: Kamis, 15 Februari 2024

Mata Pelajaran	Kode Guru	Kegiatan/ Materi	Kehadiran				Catatan	Paraf	
			Jml Anak	Hadir	Tidak Hadir				
					S	I			A
PJOK	EB		30						
"		Permainan bola. Volly							
"									
MATEMATIKA	SP		30						
"									
"									
IB . INDONESIA	SM		30						
"									

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Brebes,  
Wali Kelas \_\_\_\_\_

 Scanned with CamScanner  
Drs. Dinartha Suhaeri  
NIP. 19670318 199903 1 001

NIP. \_\_\_\_\_











MTS Ma arif

## JURNAL MENGAJAR

MATA PELAJARAN : PJOK

SMT : II

TP : 2023/2024

KELAS :

No	Materi	Kelas	Absensi		
			A	I	S
1.	Senam Lantai (Gerakan Meroda Dan Guling Lenting)	9B	4	-	-
2.	Senam Lantai (Gerakan Meroda Dan Guling Lenting)	9C	4	-	-
3.	Senam Lantai (Gerakan Meroda Dan Guling Lenting)	9E	3	-	-
4.	Senam Lantai (Gerakan Meroda Dan Guling Lenting)	9F	2	-	-
5.	Senam Lantai (Gerakan Meroda Dan Guling Lenting)	9G	2	-	-
		9A	1	-	-
6.	Senam Irama / Senam Aerobik Latihan Senam Irama	9B	-	-	1
7.	Senam Irama / Senam Aerobik Latihan Senam Irama	9C	2	1	-
8.	Senam Irama / Senam Aerobik Latihan Senam Irama	9E	3	-	-
9.	Senam Irama / Senam Aerobik Latihan Senam Irama.	9F	2	-	-
10.	Senam Irama / Senam Aerobik Latihan Senam Irama.	9G	3	-	-
		9A	-	-	-

Brebes, ..... 2024

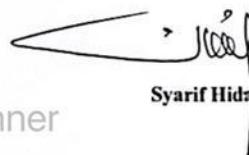
Mengetahui

Kepala MTS Ma'arif NU 1 Brebes



Abdul Mufti, S.Pd.I

Guru Mapel



Syarif Hidayatullah



## SMP N 3 Brebes

IAMA : .....  
 IIP : .....  
 APEL : .....

BULAN : .....

MINGGU KE	HARI TANGGAL	JAM KE	KELAS	URAIAN MATERI PELAJARAN	JUMLAH SISWA	HADIR	TIDAK HADIR	DESKRIPSI KEGIATAN GURU
	Senin, 29-1-2024	2-4	9B	PH. 1. Bola Voli	31	28	3	
	Selasa 30-1-2024	1-3	9A	PH. 1 Bola Voli	32	30	1	
		4-6	9C	PH. 1 Bola Voli	30	24	6	
	Rabu 31-1-2024	1-3	9D	PH. 1 Bola Voli	30	28	2	
		4-6	9H	PH. 1 Bola Voli	29	29	-	
	Kamis 1-2-2024	1-3	9F	PH. 1 Bola Voli	30	29	1	
		4-6	9I	PH. 1 Bola Voli	30	29	1	
	Jumat 2-2-2024	1-3	9E	PH. 1 Bola Voli	30	27	3	

SMP N 4 Brebes

**JURNAL GURU MENGAJAR**  
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

Mata Pelajaran : PJOK  
Kelas : 9A  
Semester : II ( Genap )

NO	Hari / Tgl / Bln	Jam Ke	Materi / Kegiatan Pembelajaran	Peserta Didik yang Tidak Hadir	Catatan Peserta Didik	Ket.
		4-6	KEBUKAAHAN JASMANI (LARI 1000 m)	NILU	Siswa sudah cukup baik	
		4-6	- Penguasaan JASMANI - LARI 1000 m	NILU	Siswa sudah baik namun kurang kerja keras	
		4-6	- Penguasaan bola basket - Bola basket - Passing - Shooting	HINDU	- Siswa sudah bisa namun kurang kerja keras	
		4-6	Penguasaan bola basket - Passing - Shooting	NILU	Siswa sudah cukup baik namun kurang kerja keras	
		4-6	Siswa IKRAMA - membentengi teman dan melindungi gawang	NILU	Siswa sudah antusias namun kurang kerja keras	
		4-6	Penguasaan Sum. Pelanggaran	Angga kelas		

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Brebes, .....  
Guru Mata Pelajaran

SMP IT Harapan Umat



**YAYASAN HARAPAN UMAT  
SMP ISLAM TERPADU  
HARAPAN UMAT BREBES**

Jl. Proklamasi  
Kelurahan Pasirbatang, Brebes  
Telp. 08122979339 / 085225346303  
E. smpt.harapanumat@gmail.com  
Web. www.smpit.harapanumat.sch.id  
FB. SMPIT Harapan Umat Brebes



**JURNAL  
PEMBELAJARAN**

Hari, tanggal: Selasa, 6 Feb 24      Kelas: VII khwan      Materi: permainan sepak bola

Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

- peserta didik melakukan pemanasan dan mempraktikkan teknik sepak bola
- penilaian permainan sepak bola

Penilaian dan Refleksi

- penilaian dilakukan dengan cara peserta didik menendang bola sebanyak 5x dengan sasaran tiang gawang

Hari, tanggal: Selasa, 13 Feb 24      Kelas: VII khwan      Materi: Lompat tinggi

Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

- peserta didik mempraktikkan gerakan lompat tinggi

Penilaian dan Refleksi

Hari, tanggal:      Kelas:      Materi :

Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Penilaian dan Refleksi

## Lampiran 12 Soal

## MTS N 2 Brebes

## Tes soal

1	Permainan sepakbola dimainkan dengan durasi waktu....
	A 2 x 10 m
	B 2 x 20 m
	C 2 x 35 m
	D 2 x 45 m
2	Teknik menendang bola yang di gunakan dalam permainan sepakbola untuk melakukan operan jarak dekat adalah dengan menggunakan....
	A Kaki bagian dalam
	B Kaki bagian luar
	C Punggung kaki
	D Bagian tumit
3	Teknik menendang bola yang digunakan dalam permainan sepakbola untuk melakukan operan jarak jauh adalah dengan menggunakan ....
	A Kaki bagian dalam
	B Kaki bagian luar
	C Punggung kaki
	D Bagian tumit
4	Posisi badan saat menendang bola jarak jauh ....
	A Dicondongkan ke depan
	B Dicondongkan ke belakang
	C Dimiringkan kesamping kanan
	D Dimiringkan ke samping kiri
5	Teknik menghentikan bola yang digunakan untuk menghentikan bola yang bergulir di atas tanah dalam permainan sepakbola adalah....
	A Menahan dengan kaki bagian dalam
	B Menahan dengan telapak kaki
	C Menahan dengan kaki bagian luar
	D Menahan dengan paha
6	Teknik yang digunakan pemain sepakbola untuk menghentikan bola yang lambung adalah dengan menggunakan....
	A Kaki bagian dalam
	B Telapak kaki
	C Kaki bagian luar
	D Dada

7	Berikut yang bukan merupakan teknik dasar dalam sepakbola....
	A Mengumpan
	B Mengontrol
	C Menggiring
	D Memblock
8	Bila terjadi pelanggaran, pihak yang menentukan tendangan bebas dalam sepakbola....
	A Pemain
	B Wasit
	C Official
	D Coach
9	Membuang bola Ketika ada pemain tergeletak, adalah salah satu penerapan nilai-nilai dalam sepak bola, yaitu....
	A Kerjasama
	B Pantang menyerah
	C Fair play
	D Kerja keras
10	Servis dalam bola voli diartikan sebagai....
	A Memblock serangan lawan
	B Pukulan permulaan
	C Penyajian bola pertama
	D Tanda dimulainya suatu permainan

11	Yang tidak termasuk dalam tahapan melakukan smash....
	A Langkah awalan
	B Langkah untuk meloncat
	C Memukul bola
	D Berlari menghampiri net
12	Pemain yang bertugas mengolah bola untuk para penyerang dalam permainan bola voli disebut....
	A Spiker
	B Libero
	C Tosser
	D Server
13	Teknik dasar bola voli, meliputi....
	A Menendang, menggiring, dan menyundul bola
	B Menggiring, menangkap, dan menembak
	C Passing, servis, dan smash
	D Passing, lay up, dan menangkap
14	Kegagalan dalam servis dalam pertandingan bola voli sangat merugikan, karena....

	A Pelanggaran untuk regu lawan
	B Servis diulang
	C Point untuk regu yang melakukan servis
	D Point untuk regu lawan
15	Teknik permainan bola voli yang bertujuan untuk mengambil bola hasil servis lawan dinamakan....
	A Blocking
	B Spike
	C Smash
	D Passing
16	Pukulan overhead yang meluncur dekat dengan net dan jatuh ke depan lapangan lawan disebut....
	A Servis
	B Smash
	C Dropshot
	D Netting
17	Pukulan yang melambung tinggi disebut pula....
	A Pukulan dari samping
	B Pukulan dari bawah
	C Pukulan dari atas
	D Pukulan lob
18	Servis dengan pukulan melambung tinggi ke belakang disebut....
	A Drive service
	B Flick service
	C Lob service
	D Forehand service
19	Dasar yang bisa menghasilkan pukulan berkualitas dalam bulutangkis adalah apabila dilakukan dalam posisi baik disebut....
	A Lob
	B Footwork
	C Drive
	D Dropshot
20	Bermain ganda dalam bulutangkis hal utama yang harus di perhatikan adalah....
	A Teknik servis
	B Teknik smash
	C Footwork
	D Kerjasama

21	Perhatikan media dibawah ini, pernyataan yang benar tentang lapangan sepak bola adalah.... 1. Berbentuk persegi 2. Berbentuk persegi Panjang 3. Terdapat dua mistar gawang 4. Terdapat 3 sudut corner
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar
22	Dibawah ini adalah pernyataan yang salah tentang Teknik dalam permainan sepakbola 1. Dribbling 2. Servise 3. Block 4. Passing
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar
23	Dibawah ini adalah pernyataan yang benar mengenai teknik dasar sepakbola 1. Dribbling 2. Servise 3. Passing 4. Block
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar
24	Pernyataan yang benar mengenai sarana prasarana yang di pakai untuk bermaian sepakbola 1. Tongkat 2. Penggaris 3. Bolasepak 4. Lapangan sepakbola

A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar
25	Dibawah ini pernyataan yang benar mengenai peraturan permainan sepak bola 1. Bermain masing-masing tim 11 orang 2. Bermain masing-masing tim 5 orang 3. Bermain dengan 45 menit dalam 1 babak 4. Bermain dengan 45 menit dalam 2 babak
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar
26	Dibawah ini pernyataan yang benar dalam bola voli berdasarkan gerakan di atas pada permainan bola voli 1. Service atas 2. Passing atas 3. Passing bawah 4. Smash
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar

27	Berikut ini adalah pernyataan yang benar mengenai bola voli 1. Passing untuk memulai pertandingan voli 2. Smash merupakan serangan permainan bola voli 3. Menahan serangan bola voli dengan blocking 4. Service dilakukan didepan net
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar

	D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar
28	Berikut ini adalah pernyataan yang tepat dalam pukulan bola voli 1. Pukulan service dilakukan untuk memulai pertandingan 2. Pukulan smash digunakan untuk mengumpun pada teman 3. Pukulan passing digunakan untuk memulai pertandingan 4. Blocking di gunakan untuk menahan serangan lawan	
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar	
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar	
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar	
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar	
29	Berikut ini adalah pernyataan yang benar mengenai peraturan permainan bola voli 1. Bermain masing-masing tim 11 orang 2. Bermain masing-masing tim 6 orang 3. Bermain dengan 3 kali set kemenangan 4. Bermain dengan 4 kali set kemenangan	
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar	
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar	
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar	
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar	
30	Pernyataan yang benar mengenai sarana prasarana yang di pakai untuk bermain bola voli 1. Tongkat 2. Net 3. Bola voli 4. Bolasepak	
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar	
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar	
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar	
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar	
31	Pernyataan yang benar mengenai sarana prasarana yang di pakai untuk bermain bulutangkis 1. Tongkat 2. Net 3. Raket	

	4. bola
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar

32	Dibawah ini adalah pernyataan yang benar mengenai teknik dasar bulutangkis 1. Dribbling 2. Servise 3. Smash 4. Block
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar
33	Perhatikan media dibawah ini, pernyataan yang benar tentang lapangan bulutangkis adalah... 1. Berbentuk persegi 2. Berbentuk persegi Panjang 3. Terdapat tiang net 4. Terdapat 3 sudut corner
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar
34	Dibawah ini adalah pernyataan yang benar mengenai teknik dasar service bulutangkis 1. Service samping 2. Service lob 3. Service drive 4. Service smash
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar

	D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar
35	Dibawah ini adalah pernyataan yang benar tentang macam macam pukulan lob, 1. Lob bertahan 2. Lob menyerang 3. Lob depan 4. Lob belakang	
A	Jika pernyataan 1 dan 2 benar	
B	Jika pernyataan 2 dan 3 benar	
C	Jika pernyataan 3 dan 4 benar	
D	Jika pernyataan 1 dan 4 benar	

MTS Ma arif Brebes



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MTs MA'ARIF NU 1 BREBES**

Jl. Yos Sudarso No. 36 Brebes 52212 Telp. ( 0283 ) 672761

**PENILAIAN ULANGAN HARIAN ( UH )  
KURIKULUM 2013  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Satuan Pendidikan : MTs Ma'arif NU 1 Brebes  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan ( PJOK )  
Kelas/Semester : IX (Sembilan) /II (Dua)  
Materi : Senam Lantai

Nama : .....

Kelas : .....

Berilah tanda (X) pada huruf A, B, C, atau D sebagai jawaban yang benar.

1. Posisi kedua tangan di akhir gerakan guling lenting ketika mendarat di lantai adalah ....
  - a. Ke atas
  - b. Ke samping
  - c. ke bawah
  - d. ke depan
2. Gerakan senam yang dilakukan dengan tubuh yang tidak lentur berisiko...
  - a. Cedera
  - b. Jatuh
  - c. pingsan
  - d. gagal
3. Suatu bentuk gerakan senam yang menyerupai gerakan roda sedang berputar atau baling-baling adalah ...
  - a. Lompat harimau
  - b. *Handstand*
  - c. Lenting tangan
  - d. Meroda
4. Organisasi olahraga yang menaungi olahraga senam lantai di Indonesia dinamakan ...
  - a. PERTINA
  - b. PERSANI
  - c. PRSI
  - d. PERBASI
5. Kegiatan menopang tubuh pada posisi vertical ke bawah dengan pusat tumpuan pada kedua tangan disebut...
  - a. Headstand
  - b. Kayang
  - c. handstand
  - d. sikap lilin
6. Posisi badan yang benar saat akan melakukan guling depan adalah ...
  - a. membelakangi matras
  - b. di samping matras
  - c. di depan matras
  - d. di sebelah kanan matras
7. Suatu bentuk gerakan senam yang menyerupai gerakan roda sedang berputar atau baling-baling adalah ...
  - a. Lompat harimau
  - b. *Handstand*
  - c. Lenting tangan
  - d. Meroda
8. Sikap permulaan dalam melakukan gerakan loncat harimau adalah ...
  - a. Berdiri tegak
  - b. Telungkup
  - c. jongkok
  - d. telentang
9. Pada waktu handstand, sikap badan ...
  - a. Membungkuk ke depan
  - b. Membengkok ke belakang
  - c. tegak lurus dengan kaki
  - d. membengkok ke samping
10. Dalam gerakan guling lenting, bagian tubuh yang dilentingkan adalah...
  - a. Kepala
  - b. Tengkuk
  - c. kaki
  - d. tangan



## SMP N 3 Brebes

Mapel : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ( PJOK )  
Kelas : IX  
Semester : 2  
Program : Ulangan Harian Pengetahuan 1  
Nama/kelas :  
Hari/tanggal :

Jawablah Pertanyaan Dibawah ini dengan benar !

1. Sebutkan teknik dasar permainan Bola basket.
2. Jelaskan Pengertian dari *LAY- UP* dalam permainan bola basket
3. Jelaskan yang dimaksud dengan *PIVOT* dalam permainan bola basket
4. Sebutkan macam – macam teknik memegang *BET* dalam permainan Tenis Meja.
5. Jelaskan yang dimaksud dengan pukulan *DRIVE* dalam permainan tenis meja.
6. Jelaskan yang dimaksud dengan pukulan *PUSH ( dorongan )* dalam permainan tenis meja.
7. Sebutkan satu variasi permainan tenis meja.
8. Sebutkan teknik yang harus dikuasai dalam *PENCAK SILAT*.
9. Sebutkan teknik pembelaan dalam *PENCAK SILAT*
10. Sebutkan lima teknik serangan dengan tangan dalam *PENCAK SILAT*



## SMP IT Harapan Umat

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar !

1. Induk organisasi dunia sepak bola adalah . . .

- \*a) FIFA
- b) FIBA
- c) PSSI
- d) PBVSI

2. Lama permainan sepak bola adalah . . .

- a) 2 x 40 menit
- \*b) 2 x 45 menit
- c) 2 x 50 menit
- d) 2 x 55 menit

3. Jumlah pemain sepak bola dalam setiap regu adalah ...

- A) 9 orang
- B) 10 orang
- \*C) 11 orang
- D) 12 orang

4. Teknik menendang bola ada beberapa bagian adalah kecuali . . .

- a) Kaki bagian dalam
- b) Kaki bagian luar
- \*c) Tumit kaki
- d) Punggung kaki

d) Punggung kaki

5. Sikap pergelangan kaki yang benar saat menendang bola dengan kaki bagian dalam adalah . . .

- a) Diputar keluar dan dikunci
- b) Diputar keluar dan dikendurkan
- \*c) Diputar kedalam dan dikunci
- d) Diputar keatas dan dikunci

6. Teknik untuk menghentikan bola dalam permainan sepak bola dengan menggunakan adalah . .

- a) Kaki bagian luar
- b) Tumit kaki
- c) Ujung Kaki
- \*d) Telapak Kaki

7. Badan bagian atas dicondongkan ke belakang dengan dada ditarik ke depan, gerakan ini merupakan cara menghentikan Bola dengan menggunakan...

- a) paha
- \*b) dada
- c) kepala
- d) kaki bagian luar

8. Gerakan menendang Bola secara terputus-putus dan dilakukan secara perlahan-lahan merupakan teknik...

- \*a) menggiring Bola
- b) menendang Bola
- c) mengontrol Bola
- d) menembak Bola ke gawang

9. Berikut ini adalah tujuan umum menggiring Bola, kecuali...

- a) mengontrol Bola
- b) mengecohkan lawan

- c) melewati lawan
- \*d) mendekati sasaran

10. Bagian kepala yang tepat bersentuhan dengan Bola dalam menyundul Bola adalah...

- a) ubun-ubun
- \*b) dahi
- c) belakang kepala
- d) kening

11. Senam yang dilakukan dengan iringan musik disebut :

- a) senam musik
- \*b) senam ritmik
- c) senam aerobik
- d) senam lantai

12. Setiap gerak senam irama diawali dan diakhiri dengan ...

- a) menari-nari
- b) hormat
- \*c) sikap sempurna
- d) bebas bergerak

13. Gerak ayunan tangan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu ....

- a) lurus dan bengkok
- \*b) satu tangan dan dua tangan
- c) kaku dan cepat
- d) berirama 1/2 dan 2/2

14. Gerakan dalam senam irama biasanya dilakukan dengan ....

- a) kaku dan cepat
- b) cepat dan tepat
- c) fleksibel dan patah-patah
- \*d) indah dan lentur

15. Hal-hal yang perlu ditekankan dalam senam irama adalah ...

- \*a) irama, kelentukan tubuh, dan keteraturan gerakan
- b) irama, kekuatan, dan kelincahan
- c) kelentukan tubuh, keteraturan gerak, dan kekuatan

- d) keteraturan gerak, kelincahan, dan daya tahan

16. Latihan senam ritmik yang teratur akan meningkatkan ....

- a) kelelahan tubuh
- b) penyakit jantung
- c) denyut nadi
- \*d) efisiensi kerja jantung

**3.03** ... yang biasa dalam gerakan senam ritmik digunakan irama...

atau 3/4

\*b) 2/4, 3/4, atau 4/4

c) 1/3, 1/4, atau 3/4

d) 2/3, 2/4, atau 4/4

18. Dalam permainan bulu tangkis, jenis pukulan yang keras dan tajam untuk memetik lawan secepat-cepatnya...

a) Drive

\*b) Smash

c) Service

d) Lob

19. Dalam permainan bulu tangkis, jenis pukulan pendek yang dilakukan di depan net dan diarahkan ke depan net di daerah lapang lawan dinamakan...

\*a) Neting

b) Lob

c) Dropshot

d) Drive

20. Pegangan dalam permainan bulu tangkis dengan cara mendirikan raket yang sisinya tegak dengan lantai. Pegangan ini hampir sama dengan posisi tangan sedang bersalaman dinamakan ...

a) Backhand grip

b) England grip

c) American grip

\*d) Forehand grip

21. Pukulan dilakukan pelan dengan perkiraan akan melewati net dan garis terdepan lapangan permainan lawan dinamakan ...

a) Service samping

b) Service panjang

\*c) Service pendek

d) Service menengah

22. Olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (tunggal) atau 2 pasangan (ganda) yang saling berlawanan dinamakan ...

\*a) Bulutangkis

b) Voli

c) Basket

d) Sepakbola

23. Orang yang melakukan servis dan penerima servis dalam permainan bulu tangkis harus berdiri di ...

a) Pourta court

b) Garis belakang

\*c) Wilayah servis

d) Depan net

24. Berikut ini yang bukan termasuk peralatan yang digunakan ketika bertanding permainan bulu tangkis yaitu ...

\*a) Tongkat

b) Raket

c) Sepatu

d) Senar

25. Pada pertandingan bulu tangkis putra deuce (yus) diberikan jika kedudukan angka ...

\*a) 20-20

b) 18-18

c) 17-17

d) 19-19

**B) Carilah jawaban yang benar sesuai dengan pertanyaannya!**

a) Induk organisasi sepak bola indonesia.../PSSI

b) Induk organisasi bulutangkis indonesia.../PBSI

c) Alat yang digunakan untuk memukul shuttlekok.../Raket

d) Dalam melakukan senam irama menggunakan alat.../Musik

e) teknik untuk memulai pertandingan bulutangkis.../servis

f) kata lain dari pemanasan.../warming up

g) Mengumpan bola pada teman.../passing

h) jumlah wasit permainan sepak bola.../4 orang

SMP Muhammadiyah Brebes

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN  
MGMP – PENJASORKES  
SMP KABUPATEN BREBES**

**NASKAH SOAL**

**ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER 1  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024  
KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Kelas : VII (Tujuh)  
Hari/Tanggal : Kamis, 7 Desember 2023  
Waktu : 10.00 – 12.00 (120 menit)

**PETUNJUK UMUM:**

1. Isikan identitas Anda ke dalam Lembar Jawab ASAS yang tersedia!
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawabnya!
3. Laporkan kepada Pengawas ASAS apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap!
4. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada Pengawas ASAS!

**I. PILIHAN GANDA**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawab yang tersedia!

1. Kemampuan tubuh melakukan penyesuaian terhadap pembebasan fisik yang diberikan kepadanya (dari kerja yang dilakukan sehari-hari) tanpa menimbulkan kelelahan berlebihan yang berarti disebut ....
 

A. kebugaran jasmani	C. ketahanan tubuh
B. kekuatan tubuh	D. daya tahan tubuh
2. Latihan kebugaran jasmani berguna untuk meningkatkan ....
 

A. daya tahan tubuh	C. kekuatan otot
B. kelenturan persendian	D. daya tahan, kelenturan, kecepatan, kekuatan, kelincahan.
3. Kemampuan fisik seseorang dalam melaksanakan tugas sehari-hari ditentukan oleh ....
 

A. tingkat kesehatan seseorang	C. derajat kebugaran jasmani
B. kemampuan dalam melakukan aktivitas	D. volume daya tahan yang tinggi
4. Seseorang yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik akan terhindar dari kemungkinan ....
 

A. ketegangan otot	C. pingsan akibat olahraga
B. cedera olahraga	D. gangguan kesehatan
5. Kemampuan otot-otot untuk melakukan tugas gerak yang membebani otot dalam waktu yang cukup lama dinamakan ....
 

A. kecepatan	C. kelenturan
B. kelincahan	D. daya tahan otot
6. Manakah yang tidak termasuk dalam aktivitas senam lantai ....
 

A. meroda	C. kelenturan
B. roll depan	D. head stand



Scanned with CamScanner